



www.ptba.co.id



PT Bukit Asam Tbk



@BukitAsamPTBA



@bukitasamptba

# BeyondCoal

EDISI AGUSTUS 2022

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

## MENDORONG ADAPTASI SDM

Bukit Asam telah menyiapkan program-program pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mencapai target transformasi bisnis pada 2026.



**PULIH  
LEBIH CEPAT  
BANGKIT  
LEBIH KUAT**



# Redaksi BeyondCoal

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

**KETUA PENGARAH**  
Apollonius Andwie C

**PIMPINAN REDAKSI**  
Dayaningrat

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Muhamad Saman

**WK. REDAKTUR PELAKSANA**  
Eviany M.A Tambunan

**SEKRETARIS REDAKSI**  
Rini Asmiyati

**KOORDINATOR LIPUTAN**  
Putri Ayu Fatmawati  
Didi Priyono

**PRODUKSI DAN DISTRIBUSI**  
Henrika Kristi, Nur Arif Fadlillah

**EDITOR & LAYOUT**  
Arman Adnan, Cecep Irfan

**KORESPONDEN**  
**Muara Enim & Lahat:**  
Anisa Tanjung, M Syahrul Hidayat,  
Achmad Al Karmani, Risa Adriani,  
Erizaldi

**Palembang/Dermaga Kertapati:**  
Erwin Baskara, Ricky Aditya, Tri Rusyda  
**Jakarta:**

Rizani Hammama, Adelia Utari,  
Muhammad Nur Abidin

**Ombilin:**  
Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

**Tarahan:**  
Ivan Sagara, Fikri Nugraeni Maburoh,  
Dianto Sudrajat, Didi Aryadi

**ALAMAT REDAKSI**  
Humas PT Bukit Asam, Tbk,  
Gedung Serba Guna Lantai I,  
Kantor Pusat PT Bukit Asam Tbk,  
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim  
Sumatera Selatan 31716  
Telepon +62734451096, +62734452352,  
Faksimili +62734451095, +62734452993,  
Email: buletin@bukitasam.co.id,  
majalahbukitasam2019@gmail.com,  
Web : <http://www.ptba.co.id>,  
Fb: PT Bukit Asam Tbk,  
Tw: @BukitAsamPTBA,  
Ig: bukitasamptba



## Dear Beyondcoalers

Agustus adalah bulan yang sangat padat dengan kegiatan. Maklum, itu adalah bulan yang penting dan sangat bersejarah bagi Bangsa Indonesia, yaitu memperingati Hari Kemerdekaan RI pada setiap tanggal 17 Agustus. Tak heran kalau rekan-rekan di Humas Bukit Asam harus memperpanjang jam kerjanya agar semua acara berlangsung dengan baik.

Suasana yang hektik, tentu saja, berpengaruh terhadap penyiapan Majalah BeyondCoal edisi Agustus 2022. Tapi, kami berusaha untuk memberikan suguhan terbaik yang kami bisa di tengah suasana yang sangat menekan itu. Untuk edisi ini, kami sudah menyiapkan Liputan Utama yang mengambil tema persiapan SDM dalam transformasi perusahaan. Juga, tentunya, kami juga memuat tulisan khusus berkaitan dengan kegiatan perusahaan menyongsong HUT RI ke-77 pada 17 Agustus 2022.

Selain prestasi-prestasi perusahaan, ada prestasi yang sangat membanggakan dalam inovasi yang dilakukan oleh insan Bukit Asam. Dua pegawai Bukit Asam memperoleh Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya. Mereka adalah VP Perawatan Alat Produksi & Penunjang Tambang Slamet Widodo dan VP Pengelolaan Lingkungan & Penunjang Tambang Amarudin. Penghargaan itu menegaskan bahwa Bukit Asam adalah perusahaan yang maju dan peduli dengan lingkungan.

Satyalancana Wira Karya diberikan karena mereka dinilai berjasa dalam memberikan dharma baktinya yang besar pada bangsa dan negara Indonesia dalam bidang pertambangan, sehingga bermanfaat bagi lingkungannya dan dapat dijadikan teladan bagi orang lain.

Tentunya, berbagai tulisan lain yang sifatnya memberikan pengetahuan juga menjadi bagian dari Majalah BeyondCoal edisi Februari 2022 ini seperti Kampoeng si OKE, binaan Bukit Asam Pelabuhan Tarahan, yang menggelar Festival Musik Akustik di Lampung.

Sebagaimana kami akui berulang-ulang, tak ada gading yang tak retak. Untuk itu, kami sangat menunggu kritikan dan masukan dari para pembaca yang budiman, termasuk keritikan yang paling pahit sekalipun. Kata orang bijak, obat yang pahit adalah sesuatu yang dapat menyembuhkan.

Semoga kita semua selalu mendapatkan anugerah terbaik dari Allah SWT. Aamiin

Salam

Redaksi

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



INOVASI | **4**  
**Inovasi Berbuah Penghargaan Presiden**

SEMANGAT PAGI | **5**  
**Hargai Waktu To Value Time**

PRESTASI | **6**  
**Bukit Asam Menangkap Tiga**

Bukit Asam meraih tiga penghargaan dalam ajang TJSL & CSR Award 2022. Penegasan sebagai perusahaan masyarakat.

Sosok | **35**  
**Suherman, Direktur SDM Bukit Asam Bercahayalah**

Deretan jabatan yang pernah diemban memcerminkan pengalaman yang luas sosok berpenampilan kalem ini dalam mengurus perusahaan.

SOBAT KITA | **38**  
**Cek Barang Sampai Jauh**

Dendi Hidayatno, Yulian Nugraha, Dio Wiryawan, Hendri dan Erdianto berkunjung ke WEG Equipamentos Eletricos S.A Jaragu do Sul, Santa Catarina, Brazil.



LIPUTAN UTAMA | **16**  
**MENDORONG ADAPTASI SDM**

Bukit Asam telah menyiapkan program-program pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mencapai target transformasibisnis pada 2026.

MAIN COVERAGE | **20**  
**ENCOURAGING HR ADAPTATION**

Bukit Asam has prepared Human Resources Development Programs to achieve the business transformation target by 2026.



SEPUTAR BUKIT ASAM  
**Bambu di Pameran Konservasi 8**

**Pelabuhan Tarahan Memberi Bukti 9**

**Periska-BA ke Ombilin 10**

**Tambak di Lahan Bekas Tambang 10**

**Inkubator Bisnis Sawahlunto 11**

**Berkolaborasi dengan Mahasiswa 12**

**Pemenang Lomba Daur Ulang 13**

**Kandang Menjadi Taman Pendidikan 14**

**Lepas Penerima Bidiksiba 15**

FILANTROPI | **24 - 30**  
**Berburu Kopi Premium Indonesia**

**Bukit Asam Berjuta Pohon Jatuh Bangun Tiga Perantau**

Bukit Asam meraih tiga penghargaan dalam ajang TJSL & CSR Award 2022. Penegasan sebagai perusahaan masyarakat.

MIND ID | **31**  
**MIND ID Mengajar**

LIFESTYLE | **34 - 37**  
**Nostalgia yang Tak Habis**

**Catur Berkembang di Bukit Asam**

# Inovasi Berbuah Penghargaan Presiden

Slamet Widodo dan Amarudin mendapatkan Penghargaan Presiden berkat inovasi di bidang lingkungan pertambangan.

**M**enteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif atas nama Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) menganugerahkan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya kepada pegawai di lingkungan Kementerian ESDM dan BUMN di sektor energi. Dua pegawai Bukit Asam memperoleh Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya. Mereka adalah VP Perawatan Alat Produksi & Penunjang Tambang Slamet Widodo dan VP Pengelolaan Lingkungan & Penunjang Tambang Amarudin.

Satyalancana Wira Karya diberikan karena mereka dinilai berjasa dalam memberikan dharma baktinya yang besar pada bangsa dan negara Indonesia dalam bidang pertambangan, sehingga bermanfaat bagi lingkungannya dan dapat dijadikan teladan bagi orang lain.

Tanda Kehormatan diberikan pada Slamet Widodo karena prestasinya dalam inovasi pemanfaatan teknologi digital. Sedangkan Amarudin berhasil menerapkan *Green Mining System*. "Kami bangga atas pencapaian kedua insan Bukit Asam ini. Sebuah dedikasi yang harus diteladani. Diharapkan prestasi mereka dapat menginspirasi insan Bukit Asam lainnya," kata Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam.

Widodo meraih Satyalancana Wira Karya karena inovasi optimasi dan integrasi Coal Handling Facility (CHF) System melalui penerapan teknologi industri 4.0 di Bukit Asam.

Berkat inovasi tersebut, pengisian dan penimbangan batu bara ke gerbong kereta api dilakukan secara otomatis dan bisa dipantau dengan ponsel. Waktu proses pengisian batu bara ke gerbong kereta lebih cepat.

Kapasitas pengeluaran batu bara dari lokasi tambang ke pelabuhan pun jadi lebih besar dibanding pesaing.

Selain itu, Widodo bersama jajaran Satuan Kerja Perawatan Listrik membuat System Monitoring Operasional terintegrasi. Dengan begitu, jarak tempuh tidak menjadi masalah untuk melakukan *software maintenance, trouble shooting*, dan analisa terhadap sistem kendali di Bukit Asam. Analisa data lebih mudah dan akurat karena semua data operasional disimpan secara otomatis dan *real time*.

Sementara, Amarudin mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya karena inovasi dalam metode *floating wetland* sebagai upaya pengendalian air asam tambang. Amarudin dan jajaran Satuan Kerja Pengelolaan Lingkungan & Penunjang Tambang (PLPT) memanfaatkan tanaman akar wangi untuk memurnikan air asam tambang.

Dalam pemanfaatan akar wangi itu, dilakukan inovasi dengan *constructed floating wetland* di mana akar wangi tersebut tetap dapat optimal dalam menyerap logam berat walaupun ditanam pada kondisi berair.

*Constructed floating wetland* berperan sebagai media tanam agar akar wangi bisa tumbuh di tanah namun akarnya dapat berada di air asam tambang. Tanaman akar wangi mengumpulkan logam berat melalui akar, lalu diakumulasi di dalam tubuhnya. Karena itu akar wangi dipanen secara berkala, kemudian dijadikan bahan baku pupuk kompos untuk reklamasi lahan tambang. Selain akar wangi, tanaman lain seperti eceng gondok dan kiambang juga dimanfaatkan dalam metode ini.

Arsal Ismail berharap, para pegawai Bukit Asam terus terdorong untuk membuat pembaruan dalam rangka mewujudkan transformasi Bukit Asam. "Kami memberikan kesempatan kepada setiap insan Bukit Asam untuk mengembangkan diri dan berinovasi untuk kebaikan bersama, perusahaan dan Indonesia. Dengan demikian, Bukit Asam dapat terus melakukan kegiatan penambangan yang lebih optimal, efisien, dan berkelanjutan," ujarnya. **B nisa**



Tanda Kehormatan diberikan pada Slamet Widodo karena prestasinya dalam inovasi pemanfaatan teknologi digital. Sedangkan Amarudin berhasil menerapkan *Green Mining System*.

## Hargai Waktu

Insan-insan Bukit Asam yang saya cintai

Saya ingin mengingatkan lagi adalah tiga hal penting dalam melaksanakan eksekusi tersebut: hargai waktu, jaga integritas dan berpedoman pada *Good Corporate Governance* (GCG). Kalau sebelumnya saya sudah menjelaskan tentang integritas, kali ini saya akan mengingatkan kembali akan pentingnya untuk menghargai waktu.

Kita sering lalai dalam menghargai waktu. Padahal waktu tak dapat dibeli dan tak dapat diminta untuk diulang kembali. Di sini saya mengingatkan seluruh insan Bukit Asam untuk selalu menghargai waktu, supaya yang diagendakan, dijadwalkan, direncanakan bagi kemajuan perusahaan dapat tercapai tepat waktu bahkan lebih cepat melebihi target.

Menghargai waktu adalah sangat penting karena itu akan mendorong kita menjadi sangat produktif dan efektif dalam tujuan kita mencapai tingkat selanjutnya. Kita dapat menggunakan energi secara lebih efisien, mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman. Mereka yang menghormati dan menghargai waktu akan belajar dan bekerja lebih cepat. Mereka akan lebih fokus dan lebih memperhatikan pekerjaannya.

Dari sini, kalau kita menghargai waktu kita bisa mengontrol tujuan dan hasil yang ingin kita raih. Kenapa? Itu karena kita lebih waspada dengan kekuatan dan kelemahan kita ketika dalam perjalanan menuju tingkat berikutnya itu. Kita akan lebih memahami segala sesuatu yang kita hadapi dan memahami kenapa seperti itu. Dengan begitu, kita tahu apa yang harus kita lakukan. Orang sukses adalah mereka yang bisa mengontrol dan menghargai waktunya.

Salam

**Arsal Ismail**  
CEO Bukit Asam 

## To Value Time

My beloved Bukit Asam employees

I want to remind you again that there are three critical things in carrying out the execution: respect time, maintain integrity and be guided by Good Corporate Governance (GCG). Previously, I have explained the importance of integrity. And, this time, I will remind you of the importance of valuing time. We

often neglect to appreciate time. Yet, as we all aware, time cannot be bought and cannot be asked to be repeated. Again, I remind all Bukit Asam employees to always value time so that what we have been scheduled, planned for the company's progress can be achieved on time, even faster than the target.

To value time is very important because it will encourage us to be very productive and effective in reaching the next level. We can use energy more efficiently, gain more knowledge and experience. Those who respect and value time will learn and work faster. They will focus more and pay more attention to their work.

Hence, if we value time, we can control the goals and results we want to achieve. Why? We are more aware of our strengths and weaknesses when we are on the way to that next level. We will better understand everything we face and know why it is like that. That way, we know what we have to do. Successful people are those who can control and respect their time.

Regards

**Arsal Ismail**  
CEO of Bukit Asam 



# Bukit Asam Menangkap Tiga

Bukit Asam meraih tiga penghargaan dalam ajang TJSL & CSR Award 2022. Penegasan sebagai perusahaan masyarakat.



Tak berlebihan kalau insan-insan Bukit Asam merasa bangga akan perusahaannya yang begitu peduli dengan masyarakat. Belum lama ini, perusahaan yang sedang melakukan transformasi bisnis tersebut meraih sekaligus tiga penghargaan dalam TJSL dan CSR Award 2022.

Bertemakan 'Akselerasi BUMN Mendorong Pemulihan Ekonomi melalui TJSL & CSR', Bukit Asam mendapatkan penghargaan Top 5 Star Pilar Ekonomi, Top 5 Star Pilar Lingkungan, dan CEO The Most Committed to TJSL Initiative on Clean Coal Technology untuk Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail.

Penyerahan award digelar di Grand Ballroom Hotel JW Marriott Mega Kuningan pada 11 Agustus 2022. Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam Suherman dan VP Sustainability Bukit Asam Hartono hadir mewakili Arsal Ismail untuk menerima penghargaan.

Gelar Top 5 Star Pilar Ekonomi didapat Bukit Asam berkat program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella. Sedangkan Top 5 Star Pilar Lingkungan diperoleh berkat program Kampung Urban Bara Lestari. CEO The Most Committed to TJSL Initiative on Clean Coal Technology disematkan pada Arsal Ismail karena Bukit Asam mengembangkan gasifikasi batu bara di bawah kepemimpinannya.

"Bukit Asam merasa bangga dan berterima kasih atas penghargaan yang diberikan dalam ajang TJSL & CSR Award 2022. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan," kata Suherman.

Melalui program SIBA Rosella, Bukit Asam memberdayakan kurang lebih 100 orang perempuan. Sebanyak 30 orang ibu rumah tangga memperoleh lapangan kerja baru dan menjadi ibu-ibu penggerak SIBA Rosella. Pengolahan rosella menjadi berbagai macam produk, mulai dari teh hingga sirup, meningkatkan penghasilan Rp 2-3 juta per bulan per orang.

Adapun dalam program Kampung Urban Bara Lestari, Bukit Asam merelokasi 1.128 Kepala Keluarga (KK) atau 4.512 jiwa penduduk dari kawasan kumuh ke kawasan layak huni. Kawasan yang tadinya merupakan pemukiman padat dan kumuh diubah menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH) berupa Zoo & Jogging Track.

Sebagai bagian dari langkah transformasi menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia, Bukit Asam pun bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) dan Air Products and Chemicals Inc (APCI) dalam proyek hilirisasi batu bara menjadi Dymethyl Ether (DME) di Tanjung Enim.

Proyek Strategis Nasional ini akan dilakukan selama 20 tahun, dengan mendatangkan investasi asing dari APCI sebesar USD 2,3 miliar atau

setara dengan Rp32,9 triliun. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta ton DME per tahun untuk mengurangi impor LPG sebesar 1 juta ton per tahun.

"Penghargaan ini mendorong Bukit Asam untuk terus mendukung pembangunan berkelanjutan, melakukan berbagai pendampingan pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan standar Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Governance, Risk, and Compliance (GRC)," Suherman mengatakan.

Sementara itu, Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) Bambang Soesatyo yang juga merupakan Ketua Komite Penilai Kehormatan TJSL & CSR Award 2022 mengapresiasi Kementerian BUMN yang telah menempatkan posisi BUMN sebagai bagian dari warga dunia dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi program TJSL dan CSR.

Ia berharap, TJSL & CSR Award 2022 menjadi momentum penting untuk memperkuat solidaritas dan kepedulian para pelaku usaha terhadap kondisi lingkungan sosial, khususnya dalam upaya pemulihan ekonomi di masa pandemi.

"Penting pula kita sadari bahwa fungsi BUMN tidak hanya semata-mata sebagai agent of value creator yang memberikan kontribusi keuntungan, melainkan juga sebagai agent of development yang dituntut berkontribusi dalam pembangunan nasional. Dalam menjalankan fungsinya sebagai generator aktivitas perekonomian, BUMN tidak boleh melupakan kontribusinya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Komite Penilai TJSL & CSR Award 2022 Thendri Supriatno mengatakan, TJSL & CSR Award 2022 Tahun ke-2 fokus pada peran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) BUMN dalam upaya pemulihan ekonomi di era transisi pandemi menuju endemi.

Parameter penilaian dalam ajang ini adalah akselerasi BUMN dalam mendorong pemulihan ekonomi na-



**Penghargaan ini mendorong Bukit Asam untuk terus mendukung pembangunan berkelanjutan, melakukan berbagai pendampingan pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan standar Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Governance, Risk, and Compliance (GRC)," Suherman mengatakan.**

sional melalui TJSL & CSR yang mencakup 4 aspek, yakni sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola perusahaan sesuai agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Kategori penilaian terdiri dari tiga peringkat, yaitu bintang lima, bintang empat, dan bintang tiga.

Seluruh program perusahaan harus sejalan dengan 4 pilar SDGs (sosial, ekonomi, lingkungan, hokum dan tata kelola perusahaan). Secara garis besar ada 6 aspek yang dinilai, yaitu kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, keberlanjutan, dan dokumen pelengkap (termasuk testimoni dan dokumentasi video).

TJSL & CSR Awards 2022 Tahun ke-2 merupakan event tahunan yang digagas BUMN Track, didukung oleh Indonesia Shared Value Institute

(ISVI). Sebanyak 82 BUMN dan Anak Perusahaan BUMN turut menjadi peserta. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi BUMN dan anak usaha BUMN yang telah menjalankan praktek TJSL dan CSR terbaik.

"TJSL BUMN diharapkan mampu memberikan value bagi perusahaan baik dari sisi profit maupun benefit, sehingga TJSL tidak lagi dipandang sebagai *giving charity* melainkan sebagai *strategic management* yang dampaknya terukur. Ajang ini tidak sekadar memberikan penghargaan melainkan menjadi sarana pembelajaran bersama bagi para peserta untuk meningkatkan kualitas program TJSL," ungkap Thendri yang juga merupakan Ketua Umum Corporate Forum for CSR Development (CFCD). 

**arief,didi**

# Bambu di Pameran Konservasi

Bukit Asam Pelabuhan Tarahan mengikut pameran yang digelar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Jakarta pada pagi itu, 16 Agustus 2022, masih redup. Tapi, *stand* pameran Bukit Asam Pelabuhan Tarahan sudah ramai. Pengunjung berdatangan. Produk-produk berbahan dasar bambu seolah menyihir mereka, entah sekadar untuk melihat-lihat atau bertanya segala sesuatu berkaitan dengan rumput raksasa tersebut.

Bukit Asam Pelabuhan Tarahan, melalui mitra binaannya, mewakili Provinsi Lampung di ajang nasional bertajuk 'Pameran Komoditas Usaha Kelompok Tani Hutan'. Hajatan yang berlokasi di Arboretum Ir. Lukito Daryadi, M.Sc. merupakan rangkaian kegiatan dari Temu Karya Tindakan Wana Asri Tahun 2022 yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan secara khusus mendapatkan kehormatan diundang secara resmi dalam kegiatan ini.

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan terus melakukan budidaya, kon-

servasi serta hilirisasi bambu. Menjadi undangan dalam pameran ini menjadi sebuah bukti bahwa Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan serius dalam hal perbambuan.

Produk hilirisasi yang dibawa ke pameran pun beragam. Diantara yang paling mencolok, berbagai lukisan estetik dari kanvas serat bambu. Ada juga Pupuk Asap Cair Cuka Bambu yang telah dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Internasional.

Pokoknya, semua produk berbahan dasar bambu, termasuk limbah tusuk sate yang masuk dalam program 'Bamboo for Life' yang memang dikembangkan salah satu unit kerja Bukit Asam ini. Produk unggulan lainnya diantaranya: teko bambu, gelas bambu, paving blok serat bambu, bambu fiber, tumbler bambu, *stick* bambu (tusuk sate), kotak tisu dari limbah sortir tusuk sate.

Dr. Ir. Bambang Supriyanto, M.Sc., Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL),



**Produk asap cair yang berguna untuk kesuburan tanah. Kerjasama *Public Private People Partnership* itu sangat penting dalam mengembangkan kelembagaan Tani Hutan dan juga kelembagaan usaha supaya kelestarian hutannya tetap terjaga. Pada gilirannya, dengan hutan yang lestari masyarakatnya akan sejahtera," ungkapnya Bambang.**

sempat juga menengok *stand* Bukit Asam. Dia memberikan apresiasi pada produk-produk yang dipamerkan.

"Produk asap cair yang berguna untuk kesuburan tanah. Kerjasama *Public Private People Partnership* itu sangat penting dalam mengembangkan kelembagaan Tani Hutan dan juga kelembagaan usaha supaya kelestarian hutannya tetap terjaga. Pada gilirannya, dengan hutan yang lestari masyarakatnya akan sejahtera," ungkapnya Bambang, sembari menenteng produk Pupuk Organik Cair Cuka Bambu.

Turut meramaikan pameran, para pelaku seni binaan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan. Antusias para seniman ini membunyah. Bahkan ada satu lukisan khusus dibuatkan *on the spot* untuk Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Siti Nurbaya. Lukisan itu diterima langsung oleh Tenaga Ahli Menteri. **fifki**



# Pelabuhan Tarahan Memberi Bukti

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan meraih *Platinum Rank* dalam Gelaran E2S Proving League 2022.

**B**ukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan patut berbangga. Pasalnya, Program Inovasi Sosial "Bamboo for Life" tak hanya berhasil menghantarkan pada Penghargaan PROPER Emas pada 2021, tapi juga berhasil menghantarkan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan meraih Platinum Rank pada kategori *Creating Shared Value (CSV) Program* dalam ajang Energy and Mining Editor Society (E2S) Proving League 2022.

E2S Proving League merupakan gelaran dari Energy and Mining Editor Society sebagai bentuk komitmen dalam mendukung penyebaran informasi mengenai pencapaian PROPER. Mengusung tema *CSR Collaborations: Building Community Resilience and Local Livelihood Generations*, tahun ini, antusiasme para peserta sangat tinggi. Hingga saat setelah dikurasi dengan pertimbangan efektivitas waktu, dibatasi total 22 tim dari perusahaan yang pada 2021 menjadi kandidat maupun yang mendapatkan PROPER Emas.

Gelaran E2S Proving League 2022 ini dibuka oleh Ketua Dewan Pertimbangan PROPER KLHK, Prof. Sudharto P. Hadi, MES., PhD dan dilanjutkan dengan paparan para peserta. Adapun, paparan diwakili oleh Manajemen Perusahaan dan *Local Hero*-nya. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan diwakili oleh Manager SDM, Umum, Keuangan & CSR, Hamdani B Yusdi serta *Local Hero* Program Bamboo For Life, Samadi.

Segera setelah dipersilahkan, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mulai melakukan pemaparan. Lain daripada yang lain, sesi Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan dibuka dengan sebuah bait pantun sebagai pengantar inti paparan. Hamdani selaku perwakilan Manajemen Bukit Asam menjelaskan bahwa Program *Bamboo For Life* merupakan program dengan sasaran pemberdayaan kelompok rentan dalam hal ini lansia serta warga eks binaan lapas, tahun ini telah memasuki *Exit Strategy*. Setelah paparan



an selesai dilaksanakan, tibalah pada sesi tanya jawab oleh para dewan juri.

"*Alhamdulillah* siap Pak, *InsyAllah* kita 2022 *go public* (memperluas pasar). Pada tahun 2022 untuk memenuhi pasar tusuk sate, kami rencanakan pemberdayaan 1000 lansia untuk memproduksi tusuk sate sehingga dapat memenuhi pasar hingga ke Pulau Jawa." Ujar Samadi saat ditanya mengenai rencana *Exit Strategy* Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan pada kelompok dan daerahnya.

"Kami bukan meninggalkan Pak Samadi tanpa jejak, namun juga telah lahir lembaga koperasi dan tahun ini kita rencanakan Asosiasi Tusuk Sate untuk tingkat Lokal dan Nasional," tambah Hamdani, melengkapi jawaban atas pertanyaan dewan juri. **@fifki**



“**Hamdani selaku perwakilan Manajemen Bukit Asam menjelaskan bahwa Program *Bamboo For Life* merupakan program dengan sasaran pemberdayaan kelompok rentan dalam hal ini lansia serta warga eks binaan lapas.**

# Periska-BA ke Ombilin

Mengunjungi destinasi wisata dan berbelanja UMKM di Sawahlunto, pemerintah daerah setempat berharap Periska-BA bisa mempromosikan pariwisata di sana.



**P**ersatuan Istri Karyawan Bukit Asam (Periska-BA) mengunjungi Kota Sawahlunto, Sumatera Barat, untuk silaturahmi dengan TP-PKK, mengunjungi UMKM Songket Silungkang dan mengunjungi destinasi wisata 'Kota Warisan Dunia versi UNESCO' itu.

Ketua Periska Bukit Asam Warsini Arsal Ismail menyampaikan kunjungan itu sekaligus untuk bertemu langsung dengan anggota Periska Bukit Asam Pertambangan Ombilin di Sawahlunto. "Alhamdulillah, kami telah lancar berkunjung ke Sawahlunto, semua acara juga sukses. Terima kasih ibu-ibu Periska di Ombilin (Sawahlunto) dan Pemko setempat yang telah menyambut dan membantu kami berkegiatan. Semoga ini membawa manfaat bagi kami dan Sawahlunto," ujarnya.

Wakil Wali Kota Sawahlunto Zohirin Sayuti menyambut hangat

dan berterima kasih atas kunjungan Periska Bukit Asam itu. "Ibu-ibu sudah mengunjungi destinasi wisata dan berbelanja UMKM, artinya sudah meninggalkan uang untuk masyarakat Sawahlunto. Nanti pulang kembali ke tempat masing-masing kami minta tolong ibu-ibu jangan lupa bercerita mempromosikan wisata Sawahlunto pada keluarga dan teman-teman," ungkapnya.

Sejarah Periska Bukit Asam diawal pada 29 September sampai dengan 1 Oktober 2000 dengan diadakan Musyawarah Nasional I di Tanjung Enim yang diikuti oleh istri karyawan dari seluruh perwakilan kantor Bukit Asam. Akhirnya dibentuk organisasi Istri Karyawan Bukit Asam dengan nama Persatuan Istri Karyawan Bukit Asam (PERISKA-BA) pada 1 Oktober 2000. Tanggal 1 Oktober juga ditetapkan sebagai hari lahirnya Periska-BA. @alman,eri,andre



**Ibu-ibu sudah mengunjungi destinasi wisata dan berbelanja UMKM, artinya sudah meninggalkan uang untuk masyarakat Sawahlunto. Nanti pulang kembali ke tempat masing-masing kami minta tolong ibu-ibu jangan lupa bercerita mempromosikan wisata Sawahlunto pada keluarga dan teman-teman,"**





**MIND ID memiliki dan menjalankan pilar keberlanjutan di mana people (SDM) menjadi salah satu bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan inovasi sosial untuk menjawab kebutuhan dan tantangan global di masa depan diperlukan SDM yang siap dan cakap.**

# Inkubator Bisnis Sawahlunto

SDM telah menjadi komitmen Rumah BUMN sebagai salah satu aspek pembangunan keberlanjutan.

**D**irektur Hubungan Kelembagaan MIND ID Dany Amrul Ichdan mengunjungi Istana Gubernur Sumatera Barat untuk bertemu ramah dengan *Datuak Marajo* Mahyeldi Ansharullah. Mereka banyak berbicara tentang pemajuan pembangunan-pembangunan yang ada di Sumatera Barat.

Setelah berkunjung ke Istana Gubernur, Dany Amrul Ichdan langsung bertolak ke Universitas Andalas, disambut hangat oleh Rektor Universitas Andalas Prof. Yuliandri, S.H., M.H. Dia menyempatkan diri memberikan orasi ilmiah di hadapan para wisudawan dan wisudawati S1, S2 dan S3 di Universitas Andalas.

Harapan wisudawan dan wisudawati agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi peradaban yang lebih baik, kemakmuran, dan masa depan yang lebih cerah. Wisudawan/i harus berupaya mengembangkan kompetensi dan membentuk karakter pemimpin yang unggul seperti budaya AKHLAK

BUMN.

Perhatian kepada SDM telah menjadi komitmen perusahaan sebagai salah satu aspek keberlanjutan. MIND ID memiliki dan menjalankan pilar keberlanjutan di mana people (SDM) menjadi salah satu bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan inovasi sosial untuk menjawab kebutuhan dan tantangan global di masa depan diperlukan SDM yang siap dan cakap.

Untuk mewujudkannya Noble Purpose MIND ID "We Explore: Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future" perusahaan turut bersinergi dengan pemangku kepentingan salah satunya dengan Universitas Andalas. Perusahaan berupaya melibatkan, mengembangkan dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Setelah memberikan orasi ilmiah, Direktur Hubungan Kelembagaan MIND ID melaksanakan peresmian Inkubator Bisnis Rumah BUMN yang ada di Sawahlunto. Acara dilakukan secara daring dan didampingi oleh Rektor Universitas Andalas. **Andre**



# Berkolaborasi dengan Mahasiswa

Bukit Asam Pelabuhan Tarahan membangun kerja sama strategis dengan mahasiswa Politeknik Lampung.



**K**olaboratif, salah satu nilai yang dipegang teguh oleh insan BUMN. Kolaboratif adalah bagaimana dapat membangun kerjasama yang sinergis. Salah satu perwujudan dari Kolaboratif adalah adanya Praktik Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung di desa/lokasi mitra binaan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan.

Tahun ini terdapat 8 lokasi mitra binaan untuk penempatan mahasiswa PKN, yang tersebar di berbagai daerah. Masing-masing telah dibekali program kerja dan diberikan kebebasan penambahan maupun penyesuaian pada program. Tujuan dilaksanakannya PKN Kolaborasi ini adalah selain untuk memberikan kesempatan para mahasiswa untuk mengeksplorasi diri, juga sebagai *agent* pada masing-masing lokasi mitra binaan dan berkontribusi lebih pada program pemberdayaan masyarakat.

Kolaborasi ini telah menginjak waktu kedua. Berbekal evaluasi tahun sebelumnya, perbaikan dan penyempurnaan terus dilakukan supaya program yang dirancang dapat bermanfaat bagi kedua pihak, mahasiswa dan mitra binaan. Tak hanya itu, sebagai bentuk mendukung Merdeka Belajar, mahasiswa PKN dapat merumuskan sendiri program kerja tambahan untuk pengabdian di desa.

Secara resmi, rangkaian awal dari pelaksanaan PKN dimulai dari Pembekalan serta Pemberangkatan. Tahap 1 yakni Pembekalan, dilaksanakan pada 04 Agustus 2022 bertempat di Politeknik Negeri Lampung. Turut hadir dalam pembekalan tersebut, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Pesawaran, Direktur Politeknik Negeri Lampung, serta Manajemen PT Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan, bertempat di GSG Politeknik Negeri Lampung.

Direktur Politeknik Negeri Lampung memberikan dukungan penuh kepada para mahasiswa terkait tujuan dari pembelajaran di kampus yang telah mereka jalani. "Disiplin dan mandiri adalah bekal yang paling ampuh untuk terjun ke masyarakat, jadi kalau sudah punya bekal itu, PKN kalian akan sukses nantinya," ucap Sarono meyakinkan para mahasiswa.

Untuk mendukung ketercapaian program yang telah disepakati pada pelaksanaan Praktik Kerja Nyata,

**Berbekal evaluasi tahun sebelumnya, perbaikan dan penyempurnaan terus dilakukan supaya program yang dirancang dapat bermanfaat bagi kedua pihak, mahasiswa dan mitra binaan.**

juga dilaksanakan pembekalan khusus oleh dosen ahli pada bidang yang tercantum pada program kerja. Pembekalan ini dihadiri oleh peserta Praktik Kerja Nyata Kolaborasi, berjumlah 61 mahasiswa. Pada kesempatan yang sama, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan juga membawa serta *local hero* nya untuk memberikan dukungan sekaligus *sharing knowledge* utamanya terkait pemberdayaan masyarakat yang selama ini telah ia jalani.

Saat ini mahasiswa telah disebarkan ke lokasi masing-masing. Pelaksanaan PKN berlangsung dari 9 Agustus–3 September 2022. Realisasi program mulai bermunculan, dari mulai bidang Pertanian, Ekowisata, hingga Wirausaha. Semangat muda para mahasiswa nampak serasi dengan semangat juang para mitra binaan, sehingga melahirkan sinergitas yang baik dan hasil sesuai tujuan. **fifki**

# Pemenang Lomba Daur Ulang

Hadiah Lomba Daur Ulang Sampah, Bantuan Becak Motor, Bantuan Bibit Tanam dan *Door Prize* Meriahkan Hari Lingkungan Hidup Kota Sawahlunto.

**P**uncak peringatan Hari Lingkungan Hidup se-Dunia Tahun 2022 di Kota Sawahlunto diwarnai dengan penyerahan hadiah lomba daur ulang sampah, penyerahan becak motor sampah roda tiga dan penyerahan bibit tanaman tabebuya untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Pertanahan dan Lingkungan Hidup (DPKP2LH) Adrius Putra, Selasa 27 Juli 2022, menyampaikan untuk lomba daur ulang sampah berkonsep 3R diselenggarakan bagi pelajar SMP dan SMA sederajat dengan menyediakan total hadiah Rp6 juta. "Bantuan becak motor sampah itu bersumber dari DAK Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, diserahkan kepada dua Desa yakni Desa Talawi Hilir dan Desa

Silungkang Oso," kata Adrius.

Setelah itu untuk bantuan bibit tanaman tabebuya dari CSR Bukit Asam untuk memperindah RTH, disampaikan Adrius total bernilai total Rp75 juta. "Terima kasih kepada Bukit Asam, bibit tanaman yang dibantu cukup banyak. Terdiri dari berbagai jenis tanaman seperti tabebuya, alpukat, nangka kuni, rambutan dan durian," kata Adrius.

Selain penyerahan itu, momen Hari Lingkungan Hidup tersebut juga di-meriahkan dengan senam pagi, jalan santai dan pengundian hadiah *door prize*.

Wali Kota Sawahlunto Deri Asta mengatakan momen Hari Lingkungan Hidup itu hendaknya meningkatkan partisipasi masyarakat dan ASN dalam mengelola lingkungan, khususnya



**“Terima kasih kepada Bukit Asam, bibit tanaman yang dibantu cukup banyak. Terdiri dari berbagai jenis tanaman seperti tabebuya, alpukat, nangka kuni, rambutan dan durian,” kata Adrius.**



**Puncak peringatan Hari Lingkungan Hidup se-Dunia Tahun 2022 di Kota Sawahlunto diwarnai dengan penyerahan hadiah lomba daur ulang sampah, penyerahan becak motor sampah roda tiga dan penyerahan bibit tanaman tabebuya untuk Ruang Terbuka Hijau**

berperilaku peduli lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya. "Kami juga mengapresiasi meningkatnya partisipasi BUMN/BUMD/swasta yang telah mengalokasikan CSR untuk program lingkungan hidup. Antara lain untuk pengelolaan sampah dan RTH," kata Wali Kota Deri Asta. [@alman,eri,andre](#)

# Kandang Menjadi Taman Pendidikan

Bertempat di RT 02 RW 01 Kelurahan Kertapati telah berdiri sejak Juli 2020 yaitu taman pendidikan Al-Qur'an Kerukunan Ikhlas Hati.

**B**angunannya memang relatif kecil. Hanya berupa bangunan seluas 6x3 meter. Tapi, tempat ini mempunyai cerita yang unik. Tadinya, bangunan hanyalah kandang ayam yang sering dimanfaatkan anak-anak muda untuk nongkrong dan mabok-mabokan.

Namun, berkat koordinasi dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat tempat ini menjadi taman pendidikan Al-Qur'an ini bertujuan untuk regenerasi agar anak-anak mempunyai akhlak yang mulia dan mempelajari ilmu agama sejak dini. Tokoh utama yang mengubah tempat tersebut adalah Ketua Masjid, Kyai Memet.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Kerukunan Ikhlas Hati, nama tempat itu sekarang, mempunyai tenaga pengajar sebanyak 12 orang. Semuanya adalah warga setempat.

Taman pendidikan Al-Qur'an Kerukunan Ikhlas Hati mempunyai empat kelas. Kelas Abu Bakar dan kelas Umar diperuntukkan untuk anak-anak SD, sementara Kelas Usman diperuntukkan untuk SMP-SMA. Terakhir, Kelas Ali diperuntukkan khusus

kelas Tahfidz. Adapun yang diajarkan adalah hadis-hadis dan surat-surat pendek, adab sunah Nabi dan Rosul yang bertujuan agar anak-anak bisa menghafal Al-Qur'an dan memahami dan mengamalkan apa yang ada di Al-Qur'an. Jumlah santri saat ini sekitar 110 orang.

Kelas Abu Bakar rata-rata Iqro 1 karena masih usia dini, setiap hari ngaji dan setiap hari juga ada ilmu-ilmu agama yang lain seperti Fiqih, Aqidah, Akhlak, Hadis dan Doa.

Pembayaran untuk kelas Tahfidz gratis dan untuk kelas TPQ itu infaq sehari Rp1.000,- dan disediakan celongan untuk bayaran seikhlasnya. Jadi pembayaran sebulannya tidak ada. Untuk tenaga pengajar 1 orang berkisar 50 ribu sampai dengan 100 ribu per bulan dan ada juga bantuan dari orang tua asuh. Untuk anak-anak tahfiz sebesar 50 ribu serta TPQ 20 ribu per bulan dari orang tua asuh.

Rumah Tahfidz ini juga telah mengikuti berbagai lomba dan pernah memenangkan juara 2 dan juara 3 tahfidz, tartil serta adzan tingkat kecamatan. 



**Tapi, tempat ini mempunyai cerita yang unik. Tadinya, bangunan hanyalah kandang ayam yang sering dimanfaatkan anak-anak muda untuk nongkrong dan mabok-mabokan.**



**B**idiksiba merupakan program beasiswa pendidikan yang diberikan Bukit Asam kepada siswa lulusan SLTA atau sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah operasi perusahaan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sejak 2010 hingga 2021 sudah ada 286 orang penerima beasiswa ini. Sebanyak 98 orang di antaranya masih aktif berkuliah, 84 orang alumni sudah mendapat pekerjaan di berbagai sektor usaha.

Bukit Asam unit Dermaga Kertapati Palembang melepas delapan siswi penerima beasiswa Bukit Asam (Bidiksiba) untuk melanjutkan pendidikan ke 3 politeknik. Rinciannya, lima orang penerima beasiswa ke Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), dua orang penerima beasiswa ke Politeknik Negeri Malang (Polinema) dan satu orang penerima beasiswa ke Politeknik Negeri Lampung (Polinela). Kegiatan pelepasan ini dihadiri oleh Manajer SUKC, Yulian Sudarmawan, pada 15 Agustus 2022.

Program Bidiksiba merupakan program beasiswa pendidikan yang diberikan Bukit Asam kepada siswa lulusan SLTA atau sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah operasi perusahaan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Calon penerima Beasiswa Bidiksiba merupakan siswa-siswi yang berasal dari Ring 1 Perusahaan dan status keluarganya adalah keluarga prasejahtera. Melalui program beasiswa Bidiksiba diharapkan calon

# Lepas Penerima Bidiksiba

Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati Palembang melepas delapan siswi penerima beasiswa Bukit Asam (Bidiksiba) untuk melanjutkan pendidikan ke 3 politeknik.



peserta dapat menikmati pendidikan jenjang yang lebih tinggi, dan dapat mengangkat derajat keluarganya.

Pada kesempatan yang sama, Yulian Sudarmawan memberikan nasehat kepada 8 siswa penerima Bidiksiba yang sebentar lagi akan memasuki dunia perkuliahan, menurutnya pemberian beasiswa ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal. "Adik-adik diharapkan dapat mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan di kampus secara teratur. Jika

ada pertemuan di kampus, haruslah dihadiri karena akan diminta *report*-nya dari kampus. Bantuan dana yang diberikan agar dibayarkan sesuai peruntukannya dan tidak digunakan untuk mengubah gaya hidup," ujarnya.

Di akhir sesi, Yulian memberikan semangat dan juga menuturkan bahwa tugas utama dari para penerima beasiswa ini adalah belajar dan dapat mengangkat harkat martabat orang tua dan menjadi sukses di masa mendatang. **win**

**“Adik-adik diharapkan dapat mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan di kampus secara teratur. Jika ada pertemuan di kampus, haruslah dihadiri karena akan diminta *report*-nya dari kampus. Bantuan dana yang diberikan agar dibayarkan sesuai peruntukannya dan tidak digunakan untuk mengubah gaya hidup,”** ujarnya.





# Mendorong Adaptasi SDM

Bukit Asam telah menyiapkan program-program pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mencapai target transformasi bisnis pada 2026.

**B**ukit Asam mempunyai banyak 'pekerjaan rumah' yang musti dituntaskan. Salah satunya, membangun Sumber Daya Manusia yang mampu menjawab tantangan zaman. Maklum, perusahaan yang bermarkas di Tanjung Enim ini sedang melakukan transformasi bisnis besaran-besaran. Perusahaan yang tadinya hanya berfokus pada usaha penambangan batu bara, kini memutuskan diri untuk menjadi perusahaan energi dan kimia. Manajemen telah menetapkan 2026 sebagai destinasi atau pemberhentian pertama. Targetnya, pendapatan perusahaan menjadi 50 persen dari bisnis tambang dan 50 persen dari bisnis energi.

Suherman, Direktur Sumber Daya

Manusia Bukit Asam, dalam wawancaranya dengan redaksi Majalah *BeyondCoal* mengatakan energi merupakan kebutuhan primer untuk menunjang seluruh aktivitas dalam kehidupan manusia. Salah satu sumber energi yang cukup ekonomis adalah batu bara. "Kita sangat sadar bahwa akibat isu lingkungan akhir-akhir ini, batubara menjadi kurang populer," ungkapnya.

Dari sini, banyak orang menyebutkan industri batu bara sudah pada posisi *sunset*. Artinya, industri sudah mencapai puncak kulminasinya. Tapi, tidak berarti itu akan membuat Bukit Asam hanya sekadar bagian sejarah dari industri pertambangan batu bara di Indonesia.

Namun, data yang dikeluarkan

Statista menunjukkan kebutuhan akan batu bara masih akan berlangsung lama. Menurut perusahaan ini, pada 2021, jumlah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) masih sangat banyak. Di Daratan Cina saja ada 1.082 PLTU, diikuti India, Amerika Serikat, Jepang, Rusia dan Indonesia, masing-masing memiliki 281, 252, 87, 85 dan 77 PLTU.

Statista adalah perusahaan Jerman yang mengkhususkan diri dalam pasar dan data konsumen. Platformnya berisi lebih dari 1.000.000 statistik dengan lebih dari 80.000 topik dari lebih dari 22.500 sumber dan 170 industri yang berbeda.

Hanya saja, kalau pun saat ini dunia masih membutuhkan batu bara sebagai sumber energi murah, Suherman mengatakan Bukit Asam tetap memelototi dengan seksama perkembangan *trend* energi dunia. "Bukit Asam bertransformasi, yaitu menjadi perusahaan energi dan kimia yang peduli dengan lingkungan," dia menjelaskan. "Transformasi ini mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060 sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo. Selain itu, transformasi ini juga untuk meningkatkan kontribusi perusahaan dalam mendukung ketahanan energi nasional."

Suherman menjelaskan untuk



**Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam**

menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli Lingkungan, Bukit Asam memiliki tiga strategi khusus untuk mencapai target transformasi bisnis pada 2026.

Pertama, Peningkatan portofolio pembangkit listrik berbasis Energi Baru dan Terbarukan. Saat ini Bukit Asam mulai merambah ke Sektor Energi Baru dan Terbarukan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), diantaranya PLTS Bandara Soekarno Hatta dan PLTS Bali Mandara. Selain itu, nantinya Bukit ASam akan membangun PLTS di lahan pasca tambang yaitu PLTS Ombilin dan PLTS Tanjung Enim.

Kedua, proyek hilirisasi batu bara dan *chemical industry development* dengan menyiapkan kawasan ekonomi khusus di Tanjung Enim, Sumatera Selatan sebagai area untuk

pengembangan bisnis. Hilirisasi batu-bara yang dilakukan Bukit Asam, yaitu proyek *Coal to DME* sebagai bentuk komitmen perusahaan atas terbitnya Perpres 109 tahun 2020 yang ditandatangani pada 17 November 2020 oleh Presiden Joko Widodo. "Ada dua proyek Bukit Asam yang masuk menjadi PSN (Proyek Strategis Nasional), yang pertama Hilirisasi Gasifikasi Batu Bara di Tanjung Enim dan yang kedua, Kawasan Industri-Bukit Asam Coal Based Industrial Estate (BACBIE)-Tanjung Enim," kata Suherman.

Ketiga, Carbon Management Program yaitu integrasi target pengurangan karbon dalam operasional pertambangan Bukit Asam. Saat ini Bukit Asam memiliki serangkaian program untuk mengurangi emisi karbon yaitu menggunakan alat tambang berbasis listrik, mengganti kendaraan operasional menjadi kendaraan listrik, melakukan reforestasi pada lahan bekas tambang menggunakan tanaman yang mampu mereduksi karbon di udara, dan mengganti bahan perusak ozon.

Nah, strategi-strategi itu tentu saja mensyaratkan SDM yang mumpuni. "Bukit Asam tadinya memang merupakan perusahaan tambang. Kita sangat ahli di bidang itu," ungkap Suherman. "Tapi, untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia, kita tentunya perlu melakukan pengembangan kompetensi pegawai melalui program-program SDM yang mendukung visi dan misi Bukit Asam

ke depan."

Pengembangan kompetensi itu adalah sesuatu yang tak terhindarkan. "Kita mempersiapkan SDM yang unggul untuk memperlancar proses transformasi Bukit Asam," Suherman menjelaskan. "Tentunya setiap pegawai Bukit Asam juga harus senantiasa menjadi a *lifelong learner* agar selalu mampu berkompetisi dalam peningkatan kapabilitas di era yang serba cepat dan mudah berubah."

Menurut Suherman, perusahaan telah melakukan pengembangan SDM, baik melalui jalur formal seperti tugas belajar serta program *leadership*, program sertifikasi, maupun program yang teknis. Program pengembangan yang dilakukan merupakan program pendidikan dan pelatihan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi dan sertifikasi.

Kemudian, Suherman menambahkan, perusahaan juga mempersiapkan kader-kader pemimpin untuk masalah depan dengan mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan. Sebut saja, pertama, Bukit Asam Executive Development Program (BA-EDP) merupakan pengembangan untuk BoD-1; kedua, Bukit Asam Middle Management Development Program (BA-MMDP) merupakan program pengembangan untuk BoD-2; ketiga, Bukit Asam Basic Management Development Program (BA-BMDP)



**Pegawai ini diberikan kesempatan untuk tugas belajar di universitas top di dunia," kata Suherman. "Sampai dengan akhir 2021, Bukit Asam telah mengirimkan 16 orang untuk tugas belajar ke Colorado School of Mines, University of Berkeley, University of Michigan, Imperial College London," ungkapny.**





merupakan program pengembangan untuk BoD-3; dan, keempat, Bukit Asam Supervisory Development Program (BA-SDP) merupakan program pengembangan untuk BoD-4.

Bukit Asam, kata Suherman, juga secara *continue* perusahaan tetap melakukan pengembangan teknis dan reguler terhadap seluruh karyawan termasuk BoD-5 dan BoD-6 yaitu berupa program teknis profesi dan sertifikasi. "Perusahaan memberikan kesempatan kepada pegawai yang berminat untuk melanjutkan studi S-2. Ini merupakan salah satu program pengembangan dan juga memenuhi kebutuhan perusahaan," dia mengungkapkan.

"Pegawai ini diberikan kesempatan untuk tugas belajar di universitas top di dunia," kata Suherman. "Sampai dengan akhir 2021, Bukit Asam telah mengirimkan 16 orang untuk tugas belajar ke Colorado School of Mines, University of Berkeley, University of Michigan, Imperial College London," ungkapnya.

"Bukit Asam akan berfokus pada pengembangan SDM yang selaras dengan *road map* rencana strategis perusahaan dengan berbagai program unggulan," Suherman menjelaskan. Program-program itu adalah *talent development* melalui *talent mobility*, Tugas belajar luar negeri untuk meraih S2, Bukit Asam Leadership Development Program, Program magang

di perusahaan-perusahaan top dunia, pelatihan berbasis digital melalui BA-Tutor, dan digitalisasi pelayanan SDM.

Menurut Suherman, selain dengan pengembangan SDM secara internal, Bukit Asam juga mulai melakukan perekrutan pegawai dengan latar belakang yang beragam guna mempercepat proses transformasi perusahaan. "Bukit Asam tidak hanya tidak hanya merekrut para *fresh graduate*, namun ada juga pegawai-pegawai yang telah memiliki pengalaman guna mempercepat proses transfer *knowledge* kepada pegawai lainnya dan sebagai tenaga *expert* yang siap kerja," dia menjelaskan.

Yang tak kalah pentingnya, menurut Suherman, transformasi perusahaan dapat berhasil apabila insan-insan Bukit Asam memiliki *key behavior* dalam setiap aktivitas pekerjaan yang dilakukan. *Key behavior* PT Bukit Asam adalah *Agile* yaitu tanggap terhadap tantangan baru. Tantangan harus dianggap sebagai alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan bergerak maju. *Going Extra Miles* yaitu bekerja cerdas penuh semangat. Kita harus dapat bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target. *Accountable* yaitu bertindak penuh tanggung jawab. Memastikan setiap tindakan atau keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai peraturan yang berlaku.

Hal ini menjadi penting karena transformasi besar yang dilakukan perusahaan berasal dari transformasi budaya yang dilakukan oleh masing-masing insan pegawai. Apabila dalam setiap proses pekerjaan telah menerapkan *key behavior* tersebut maka transformasi dapat berjalan dengan lancar karena transformasi tersebut bermula dari masing-masing individu dalam perusahaan. Untuk itu perusahaan berkomitmen untuk melakukan internalisasi budaya *key behavior* kepada pegawai guna meningkatkan *awareness* pegawai.

Suherman menambahkan, selain dengan internalisasi budaya, Bukit Asam juga melakukan kegiatan-kegiatan yang juga dapat memberikan *awareness* kepada pegawai. Antara lain, Bukit Asam Innovation Award yaitu kompetisi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendorong inovasi dan kreativitas pegawai. "Belakangan ini, kita fokus pada kompetisi terkait dengan energi terbarukan dan dekarbonisasi. Ini merupakan komitmen kita untuk mendukung *net zero emission*."

Suherman menyebutkan proses internalisasi budaya tersebut dilakukan melalui media digital perusahaan, yaitu aplikasi CISEA, *email blasting*, dan media sosial perusahaan. Menurutnya, perusahaan telah menetapkan nilai-nilai inti (*core values*) untuk membentuk budaya dan karakter individu diperusahaan yaitu AKHLAK, akronim dari Amanah, yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan; Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas; Harmonis, yaitu saling peduli dengan menghargai perbedaan; Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara; Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan; dan, Kolaboratif, membangun kerjasama yang sinergi.

"Saya yakin dengan menerapkan AKHLAK ini sebagai panduan kita dalam bekerja dan berkarya, Bukit Asam akan terus berkembang dan *sustain*. Transformasi dan hilirisasi bisnis yang kita rencanakan akan berhasil," Suherman menegaskan. **B redaksi**

# Memahami Perilaku MIND ID

MIND ID mencanangkan tiga perilaku kunci anggota Holding sebagai upaya merespons perubahan yang sangat cepat.

**M**IND ID bergerak cepat. Holdings lima perusahaan pertambangan ini—PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), dan PT Timah Tbk—mencanangkan *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future* sebagai *Noble Purpose* dari seluruh anggota holdings. Noble Purpose ini lahir dari diskusi panjang antara para direksi anggota *holding*. Noble Purpose merupakan landasan lahirnya perilaku utama tanpa terkecuali, yakni *Agile*, *Going Extra Miles* dan *Accountable*. Untuk membangun budaya dan leadership di seluruh MIND ID, maka disusun rangkaian program yang merupakan bagian dari transformasi bisnis MIND ID. Tujuannya, untuk menciptakan budaya dan kepemimpinan yang satu visi dan satu pemahaman dalam mewujudkan Noble Purpose tersebut.

Beberapa program *quick wins Culture Movement* ini di antaranya adalah *Embedded Noble Purpose into Daily Activities* atau menyertakan program budaya ke dalam kegiatan keseharian. Beberapa kegiatan yang termasuk di dalamnya antara lain “*Culture Movement*” yakni membangun budaya apresiasi positif.

Sejumlah program *culture movement* ini disusun bersama oleh para *Culture Leader Team* (Direksi MIND ID, Direktur Operasional dan Direktur HC seluruh anggota *holding*) dan *Culture Sustain Team*, dibuatlah program *quick wins* yang dapat langsung diterapkan dan diharapkan akan terasa dampaknya.

## Values dan Key Behaviours

*Corporate Values* dan *Key Behaviour* dari MIND ID merupakan intisari dari *Values* dan *Behaviour* setiap Anggota *Holding*. Empat *Values* yang ditanamkan yaitu *Sustainability*, *Integrity*, *Professionalism*, dan *Synergy*. Untuk memudahkan dalam memahami dan mengaplikasikan *Values* dalam kehidupan sehari-hari maka *Values* disimbolkan dengan *Mindset* (Pola Pikiran), *Head* (Kepala), *Heart* (Hati) dan *Hand* (Tangan) yang harus bergerak dengan selaras.

*Mindset* seluruh perusahaan yang tergabung dalam MIND ID adalah *Sustainability* bahwa kita harus selalu berpikir bahwa apa yang kita lakukan saat ini harus memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk perusahaan, lingkungan, masyarakat, dan negara. *Head* adalah *Professionalism* bahwa kita bekerja dengan seluruh kemampuan terbaik kita untuk menciptakan hasil terbaik. Lalu *Heart* adalah *Integrity* kita bahwa kita bekerja dengan penuh kepercayaan, bebas konflik kepentingan dan rasa saling menghormati menghargai dalam perusahaan. Terakhir yaitu *Hand* adalah *Synergy* bahwa kita mengedepankan keselarasan dan kerjasama untuk mengutamakan kepentingan yang lebih besar dan luas.

Sedangkan *Behaviour* yang ditanamkan adalah *Agile*, *Going Extra Miles*, dan *Accountable*. *Agile* (tanggap terhadap sesuatu), *Going Extra Miles* (bekerja dengan cerdas, inovatif, dan terus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tidak cepat puas demi memberikan karya terbaik), dan *Accountable* (bertanggung jawab, tuntas dalam pekerjaan, dan bisa diandalkan). **Redaksi**





# Encouraging HR Adaptation

Bukit Asam has prepared Human Resources Development Programs to achieve the business transformation target by 2026.

**B**ukit Asam has a lot of 'homework' to complete. One of them is building Human Resources that can answer the challenges of the times. The company, headquartered in Tanjung Enim, is undertaking a massive business transformation. The company, which previously only focused on coal mining, has now decided to become an energy and chemical company. Management has designated 2026 as the destination or the first stop. The target is for the company's revenue to be 50 percent of the mining business and 50 percent of the energy business.

Suherman, Bukit Asam's Director of Human Resources, in an interview with the editors of BeyondCoal Magazine, says energy is a primary need to support all activities in human life. One of the most economical sources of energy is coal. "We are very aware that due to environmental issues recently, coal has become less popular," he says.

Hence, many people mention that the coal industry is already in a sunset position. That is, the industry has reached the peak of its culmination. Nevertheless, that doesn't mean it will make Bukit Asam just a part of Indonesia's coal mining industry history.

Still, data released by Statista shows that the need for coal will last longer. According to this company, in 2021, the number of steam power plants is still massive. Mainland China has 1,082 coal-fired power plants, followed by India, the United States, Japan, Russia, and Indonesia, each of which has 281, 252, 87, 85, and 77 coal-fired power plants.

Statista is a German company specializing in consumer markets and data. Its platform contains more than 1,000,000 statistics with more than 80,000 topics from more than 22,500 sources and 170 different industries.

It's just that, even if the world still needs coal as a cheap energy source, Suherman says Bukit Asam still glares carefully at the development of the world's energy trend. "Bukit Asam is transforming, which is to become an energy and chemical company that cares about the environment," he says. "This transformation supports the Net Zero Emission (NZE) target by 2060 following President Joko Widodo's direction. In addition, this transformation is also to increase the company's contribution in supporting national energy



**Suherman, Bukit Asam's Director of Human Resources**

security.”

Suherman explains that to become a world-class energy and chemical company that cares about the environment, Bukit Asam has three specific strategies to achieve its business transformation target by 2026.

First, increasing the portfolio of New and Renewable Energy-based power plants. Bukit Asam has begun to penetrate the New and Renewable Energy Sector with the construction of Solar Power Plants, including the Soekarno Hatta Airport Solar Power Plant and the Bali Mandara Solar Power Plant. In addition, Bukit Asam will later build solar power plants on post-mining land, namely Mmbilin solar power plant and Tanjung Enim solar power plant.

Second, downstream coal projects and chemical industry development by preparing a special economic zone in

Tanjung Enim, South Sumatra, as an area for business development. Bukit Asam carried out the downstream of coal, namely the Coal to DME project, as a form of the company's commitment to the issuance of Presidential Regulation 109 of 2020, signed on November 17, 2020, by President Joko Widodo. “There are two Bukit Asam projects that have become PSN (National Strategic Projects), the first is downstream coal gasification in Tanjung Enim and the second, industrial estate–Bukit Asam Coal Based Industrial Estate (BACBIE)–Tanjung Enim,” says Suherman.

Third, the Carbon Management Program is the integration of carbon reduction targets in Bukit Asam mining operations. Bukit Asam has a series of programs to reduce carbon emissions, namely using electric-based mining equipment, replacing operational vehicles with electric vehicles, reforestation of former mining land using plants that can reduce carbon in the air, and replacing ozone-depleting materials.

Well, those strategies, of course, require qualified human resources. “Bukit Asam was indeed a mining company. We're very good at that field,” Suherman says. “However, to become a world-class energy and chemical company, we must develop employee competencies through HR programs that support the vision and mission of Bukit Asam in the future.”

The development of that competence is something inevitable. “We are preparing superior human resources to facilitate the transformation process of Bukit Asam,” Suherman explains. “Of course, every Bukit Asam employee must also always be a lifelong learner, so they can always compete in improving capabilities in a fast-paced and volatile era.”

According to Suherman, the company has carried out hr development through formal channels such as learning tasks and leadership programs, certification programs, and technical programs. The development program is an education and training program prepared based on Training Need Analysis (TNA) to meet the needs and demands of the profession and certification.

Then, Suherman added,

“

**“These employees have the opportunity to study at top universities in the world,” Suherman said. “As of the end of 2021, Acid Hill has sent 16 people for study assignments to the Colorado School of Mines, University of Berkeley, University of Michigan, Imperial College London,” he says.**





the company also prepares cadres of leaders for future problems by developing managerial and leadership competencies. Let's call it, first, the Bukit Asam Executive Development Program (BA-EDP) is a development for BoD-1; second, Bukit Asam Middle Management Development Program (BA-MMDP) is a development program for BoD-2; third, Bukit Asam Basic Management Development Program (BA-BMDP) is a development program for BoD-3; and, fourth, the Bukit Asam Supervisory Development Program (BA-SDP) is a development program for BoD-4.

Bukit Asam said Suherman, also continuously the company continues to carry out technical and regular development of all employees, including BoD-5 and BoD-6, in the form of professional technical programs and certification. "The company provides an opportunity for employees interested in continuing their S-2 studies. It is one of the development programs and also meets the needs of the company," he reveals.

"These employees are allowed to study at top universities in the world," Suherman said. "As of the end of 2021, Acid Hill has sent 16 people for study assignments to the Colorado School of Mines, University of Berkeley, University of Michigan, Imperial College London," he says.

"Bukit Asam will focus on developing human resources that align with the road map of the company's strategic plan with various excellent programs," Suherman reveals. These programs are talent development through talent mobility, the task of studying abroad to achieve S2, the Bukit Asam Leadership Development Program, internship programs in the world's top companies, digital-based training through BA-Tutors, and digitization of HR services.

According to Suherman, in addition to the development of human resources internally, Bukit Asam also began to recruit employees with diverse backgrounds to accelerate the company's transformation process. "Bukit Asam not only recruits fresh graduates but there are also employees who already have the experience to speed up the process of transferring knowledge to other employees and as experts who are ready to work," he explains.

Last but not least, according to Suherman, the company's transformation can be successful if the Bukit Asam people have essential behavior in every work activity. The key behavior of Bukit Asam is Agile, which is responsive to new challenges. Challenges should be considered tools for innovating, thinking creatively, and moving forward. Going Extra Miles is to work smart with passion. We must be able

to work smart and strive for actual work results according to the target or even exceed the target. Accountable, i.e., acting responsibly. Ensure that every action or decision is accountable and follows applicable regulations.

It is crucial because the company's significant transformation comes from the cultural change carried out by each employee. If each work process has implemented the key behavior, the transformation can run smoothly because the transformation starts with each individual in the company. For this reason, the company is committed to internalizing the culture of key employee behavior to increase employee awareness.

Suherman adds that in addition to cultural internalization, Bukit Asam also carries out activities that can provide employees with awareness. Among others, the Bukit Asam Innovation Award is a competition conducted by companies to encourage employee innovation and creativity. "Recently, we have focused on renewable energy and decarbonization competition. It is our commitment to support net zero emissions."

Suherman said the process of internalizing the culture was carried out through the company's digital media, namely the CISEA application, email blasting, and the company's social media. According to him, the company has set core values to shape the culture and character of individuals in the company, namely AKHLAK, the acronym of Amanah, which is to uphold the trust given; Competent, that is, continue to learn and develop capabilities; Harmonious, that is, caring for each other by respecting differences; Loyal, dedicated and put the interests of the nation and state first; Adaptive, continuously innovating and enthusiastic in moving or facing changes; and, Collaborative, building synergistic cooperation.

"I am completely sure that by implementing this AKHLAK as our guide in working and working, Bukit Asam will continue to develop and sustain. The transformation and downstream of the business we plan will be successful," Suherman emphasizes. **B editor**

# Understanding MIND ID Behaviors

MIND ID introduces three key behaviors of Holding members to respond to rapid changes.

**M**IND ID is moving fast. The Holdings of these five mining companies—PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), and PT Timah Tbk—announced We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and A Brighter Future as Noble Purpose from all holdings members. Noble Purpose emanates from a lengthy discussion between the directors of the holding members. Noble Purpose is the basis for the birth of the main behaviors without exception, namely Agile, Going Extra Miles, and Accountable. In addition, MIND ID sets a series of programs to build culture and leadership throughout MIND ID as part of MInd ID's business transformation. The goal is to create a culture and leadership with one vision and understanding in realizing the Noble Purpose.

Some of these quick wins in Culture Movement programs include Embedded Noble Purpose into Daily Activities or incorporating cultural programs into daily activities. Some of the activities included include the 'Culture Movement,' which builds a positive culture of appreciation.

These culture movement programs were prepared by the Culture Leader Team (Director of MIND ID, Director of Operations, and Director of HC for all holding members) and the Culture Sustain Team. And the quick win program can be implemented immediately and is expected to impact.

## Values and Key Behaviors

The Corporate Values and Key Behavior of MIND ID are the essence of the Values and Behavior of each Holding Member. The four values instilled are Sustainability, Integrity, Professionalism, and Synergy. Understanding quickly and applying values in everyday life, values are symbolized by the mindset of the Head, the Heart, and the Hand, which must move in harmony.

The mindset of all companies and MIND ID members is sustainability. We must always think that what we are doing now must provide sustainable benefits for the company, the environment, society, and the country. Next, the head is professionalism; we work to the best of our ability to create the best results. Then Heart is our Integrity that we work with complete trust, free of conflict of interest and mutual respect in the company. Lastly, Hand is Synergy, that we prioritize harmony and cooperation to prioritize bigger and broader interests.

While the Behaviors that are implanted are Agile, Going Extra Miles, and Accountable. Agile (Responsible for something), Going Extra Miles (Work smart, innovative, and always have a high curiosity and don't get complacent about giving the best work), and Accountable (Responsible, complete in doing work, and reliable). **editor**



# Berburu Kopi Premium Indonesia

CSR Bukit Asam memfasilitasi sejumlah binaan mengikuti Indonesia Premium Coffee Forum & Expo 2022 di Jakarta.

**S**elalu menarik obrolan tentang nikmatnya kopi. Apa pun yang berkaitan dengan bubuk hitam yang cenderung pahit itu selalu menjadi bahan bahasan. Tak heran kalau pamor kopi menjadi semakin melangit. Maklum, para pecinta kopi mempunyai indikator tertentu untuk mengatakan kopi itu termasuk bagus, atau bahkan istimewa.

Belum lama ini, tepatnya pada 24-26 Juni 2022, pemerintah menggelar Indonesia Premium Coffee Forum & Expo di Lapangan Benteng, Jakarta. Mengusung tema 'Meretas Cita Rasa Indonesia', pameran ini dimaksudkan untuk mewujudkan media informasi dan komunikasi antara pemerintah, dunia usaha dan masyarakat sebagai sarana penyebaran potensi peluang Kerjasama yang saling menguntungkan.

Kegiatan Indonesia Premium Coffee Forum & Expo ini diikuti oleh berbagai Dinas Pertanian/Perkebunan Pemerintah Provinsi/Kabupaten, BUMN, Asosiasi terkait kopi dan produsen/pemegang lisensi merk kopi. Serta dihadiri oleh berbagai Instansi Pemerintah, Eksporir & Importir mancanegara, produser dan marketer, dan masyarakat umum.

Deputi Koordinasi Bidang Pangan dan Agribisnis membuka secara langsung Indonesia Premium Coffee Expo & Forum 2022. Hadir juga pada kesempatan itu Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian. Walau hanya secara *online*, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI mengikut pula hajatan ini.



### Binaan Bukit Asam

Melalui Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility*, Bukit Asam turut ambil bagian dalam *sponsorship* kegiatan pameran ini. Selain itu CSR Bukit Asam mengirimkan Usaha Menengah Kecil (UMK) Binaan Depati Kopi Pagaram untuk mengikuti perhelatan dunia *perkopian* agar UMK Binaan dapat dikenal di pasar domestik maupun internasional. Seluruh akomodasi dan transportasi tim di *support* CSR Bukit Asam untuk menyukseskan kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan ini, CSR Bukit Asam bersinergi dengan Rumah BUMN Bukit Asam melakukan koordinasi dengan panitia penyelenggara dan juga UMK Binaan yang akan dituntut untuk mengikuti pameran tersebut, yakni Depati Kopi Pagaram. Persiapan *stand/booth* untuk menampilkan produk dan kemahiran dalam meracik kopi dilaksanakan jauh sebelum *event* berlangsung.

Sementara, UMK Binaan itu sendiri mempersiapkan produk terbaik dan meningkatkan *skill* barista serta *product knowledge* untuk dapat bersaing dengan pelaku usaha kopi lainnya.

Para pengunjung sangat antusias 'berburu' cita rasa kopi Indonesia. Bahkan, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis menyempatkan diri berkunjung ke stand Bukit Asam. Selain itu, sejumlah wisatawan mancanegara dan masyarakat umum juga mendatangi stand Bukit Asam. Mereka bertanya tentang asal-usul kopi yang dipamerkan, termasuk tentang peluang untuk kerja sama.

Tentu saja, UMK Binaan Bukit Asam sangat senang mengikuti kegiatan ini dan sangat berterima kasih



Kegiatan Indonesia Premium Coffee Forum & Expo ini diikuti oleh berbagai Dinas Pertanian/Perkebunan Pemerintah Provinsi/Kabupaten, BUMN, Asosiasi terkait kopi dan produsen/pemegang lisensi merk kopi

“ Para pengunjung sangat antusias ‘berburu’ cita rasa kopi Indonesia. Bahkan, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis menyempatkan diri berkunjung ke *stand* Bukit Asam.

kepada PTBA telah *men-support* Binaan dalam mengembangkan usaha dan membantu mengenalkan produk ke pasaran. “Sejauh kegiatan berlangsung tidak ada hambatan, semua dapat berjalan dengan lancar dan UMK Binaan banyak mendapatkan pengetahuan tambahan melalui para ahli dan pelaku usaha lainnya,” ujar salah seorang peserta.

Lebih lanjut, dia juga berharap keikutsertaan dalam berbagai kegiatan pameran ekspor dapat meningkatkan lagi kualitas produk agar dapat menyentuh pasar global di mancanegara, memperluas lagi pasokan kopi yang berkualitas dengan memperbaiki hulu, yakni mengajak para petani kopi berbudidaya kopi dengan baik. **tyas,erizaldi**



**Tabel: UMK Binaan CSR Bukit Asam pada Indonesia Premium Coffee Forum & Expo 2022**

No	Nama	Alamat Mitra Binaan/ Pendamping	Keterangan
1	Haris Santoso	Tanjung Raja	Pengelola Rumah BUMN Bukit Asam Muara Enim
2	Efriza	Pagaralam	Barista Depati Kopi Pagaralam
3	Bagas Raja H	Pagaralam	Barista Depati Kopi Pagaralam

# Bukit Asam Berjuta Pohon

Sampai Juni 2022, Bukit Asam sudah melakukan reklamasi di lahan seluas 2.144,26 hektar (ha) dengan menanam 1.333.350 pohon.



Lihatlah sekitar lokasi pertambangan Bukit Asam, terutama lahan-lahan bekas tambang. Anda akan menemukan hutan, sesuatu yang, barangkali, tak terbayangkan. Tapi faktanya memang begitu. Bukit Asam berkomitmen untuk terus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah memulihkan kembali lahan bekas tambang dengan menanam berbagai jenis pohon. Hingga Juni 2022, tercatat total area reklamasi sudah mencapai 2.144,26 hektar (ha). Di lahan tersebut telah ditanam 1.333.350 pohon.

Bukit Asam menanam berbagai jenis pohon. Sebut saja, Sengon, Jati, Mahoni, Kayu Putih, Akasia, Angsana, Merbau, Bambu, Jabon, Pinus, Johar, Longkida. "Tahun ini, rencananya, Bukit Asam akan menambah lahan reklamasi seluas 17,19 hektar," kata Apollonius Andwie, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

Menurut pria yang akrab dengan nama panggilan Pollo ini, Bukit Asam menerapkan kaidah *Good Mining Practice*, mulai dari awal hingga akhir dalam operasi penambangannya. "Kami memperhatikan aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional," ungkapnya. "Reklamasi lahan merupakan wujud komitmen Bukit Asam untuk melakukan dekarbonisasi."

Tentu saja, tak seorang pun di Bukit Asam yang ingin merusak alam. Gampang untuk membuktikan bahwa pernyataan ini bukan sekadar retorika. Sejak 2012 sampai 2022, Bukit Asam telah menerima penghargaan Proper Emas saban tahun secara berturut-turut.

Proper selalu menjadi isu krusial bagi setiap perusahaan pertambangan. Suka atau tidak, ada stigma yang berkembang bahwa perusahaan tambang telah mengubah tataran alam. Dari sini, sejak 1995 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia mene-

tapkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikenal dengan Proper tadi. Tujuan dari program Proper adalah untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya.

Memang, sifat dari industri pertambangan akan mengubah rona lingkungan (*environmental setting*). Rona lingkungan yang tadinya, katakanlah, berbentuk bukit akan dikupas atau ditakik untuk mengambil barang yang ditambang. Bekas tambang tadi akan menjadi masalah bila tidak direhabilitasi karena dalam prosesnya, selain menimbulkan 'coak' terhadap rona lingkungan awal dan juga akan menimbulkan dampak lingkungan lainnya, termasuk tingkat keasaman air menjadi semakin tinggi.

Sangat sadar dengan akibat yang terjadi dalam proses penambangan, Bukit Asam mengikuti aturan main dunia pertambangan secara ketat. Di antaranya, sebelum proses penambangan, Bukit Asam telah melakukan Analisa Dampak Lingkungan, atau Amdal. Lingkungan selalu menjadi nomor satu.

Kalau hanya sekadar menjadikan lahan tambang pasca tambang, dengan Proper Hijau pun cukuplah. Tapi, Bukit Asam mendapatkan Proper Emas, yang levelnya lebih tinggi. Dan, itu tadi, tanpa penghargaan Proper Emas pun, Bukit Asam selalu konsisten melaksanakan tata kelola lingkungan dan penambangan dengan baik. Karena itu, penghargaan tersebut lebih merupakan bonus dari pengelolaan penambangan dalam



konteks *best practice* yang sudah dijalankan sejak lama.

Bukit Asam sangat menyadari tekanan dunia terhadap industri pertambangan, terutama pertambangan yang terkait dengan energi fosil. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, tadinya hanya menggali, mengangkut dan menjual batu bara. Sekarang dan seterusnya, perusahaan tak bisa seperti itu lagi.

Bukit Asam pun bertransformasi. Kalau tadinya hanya berfokus pada usaha penambangan batu bara, kini manajemen memutuskan diri untuk menjadi perusahaan energi dan kimia. Manajemen telah menetapkan 2026 sebagai pemberhentian pertama. Manajemen bahkan sudah menetapkan bahwa nantinya bergerak tidak lagi pada berfokus semata-mata pada penambangan batu bara, tetapi juga pada industri-industri lain yang tentu saja dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

Perubahan orientasi bisnis tersebut, itu tadi, tidak terjadi dengan serta-merta. Isu lingkungan di seluruh dunia mendesak aktivitas yang menyebabkan emisi karbon untuk dikurangi, untuk tidak mengatakan diakhiri. Dalam kondisi ini, pemanfaatan energi fosil bukan lagi pilihan yang sehat dalam berbisnis. Tapi, *the show must go on*. Bukit Asam harus hidup terus, harus *sustained* dalam kondisi dan posisi apapun.

Selain reklamasi lahan, Bukit Asam telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung dekarbonisasi. Dari sisi operasional, perusahaan

menerapkan *Eco Mechanized Mining* yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Perusahaan juga menerapkan *E-Mining Reporting System*, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Langkah lainnya yakni penggantian bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan refrigerant AC yang ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR). Program-program ini dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal. Perusahaan telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga 2050.

"Sepanjang Januari-Juni 2022, pengurangan emisi yang sudah dilakukan oleh Bukit Asam mencapai 77 ribu ton CO2e," Pollo menuturkan.

Kebijakan lingkungan yang terintegrasi telah diterapkan Bukit Asam dalam Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Saat ini, Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 Manajemen Lingkungan. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan operasional Perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup telah sesuai dengan standar internasional. [@nisa,rini,risa](#)



“

**Menurut pria yang akrab dengan nama panggilan Pollo ini, Bukit Asam menerapkan kaidah *Good Mining Practice*, mulai dari awal hingga akhir dalam operasi penambangannya. “Kami memperhatikan aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional,” ungkapnya. “Reklamasi lahan merupakan wujud komitmen Bukit Asam untuk melakukan dekarbonisasi.”**





# Jatuh Bangun Tiga Perantau

Kisah para perantau yang hanya mengandalkan tekad yang kuat melakukan usaha penggemukan sapi di Muara Enim.

Tak ada jalan pintas untuk meraih sukses. Bahkan, dalam perjalanan pun orang harus tersandung. Lalu bangkit. Terus berjalan untuk maju. Kisah sukses SSY Farm mencerminkan betapa perjuangan membutuhkan tekad dan keyakinan.

Kisahanya berawal dari pria berusia 41 tahun bernama Yadi. Di tanah kelahirannya di Jawa Timur, dia adalah seorang peternak dengan pengetahuan seadanya. Namun, keinginan untuk mengubah hidup, dia merantau

ke Sumatera Selatan dan menjadi buruh saat panen sawit.

Pekerjaan sebagai buruh perkebunan sawit tidak membuatnya puas. Dia ingin lebih dari itu. Pada 2010, dengan berbagai upaya akhirnya tidak mempunyai tiga ekor sapi. Dia pun berhenti sebagai buruh perkebunan. Tekadnya adalah menjadi pengusaha penggemukan sapi.

Tapi, itu tidaklah mudah. Sejumlah kendala terus menghadang dan menjadi tantangan yang nyata. Tantangan

itu antara lain, Yadi membutuhkan modal lebih banyak, termasuk untuk membuat kandang dan biaya pakan sapi-sapi yang dia miliki.

Kala itu, kandang sapi yang dia miliki jauh dari layak. Kalau hujan, kandangnya basah dan becek. Belum lagi pakan sapi yang, apa boleh buat, seadanya sehingga sapi-sapi tersebut tidak berkembang seperti yang dia bayangkan. "Saya sempat berpikir untuk kembali menjadi buruh kebun sawit lagi," ungkap Yadi.

Hanya saja, istri dan kerabatnya terus memberikan semangat. Dorongan semangat itu membuatnya bisa melupakan sedikit penat. Dalam kondisi itu, dia pun mendapat bantuan rekannya sesama perantau dari Yogyakarta bernama Sudi.

Tertatih, usaha Yadi dan Sudi terus berjalan. Tapi mereka tidak berkeluh kesah. Tekad untuk menjadi besar selalu menggelora. Dengan keyakinan bahwa usaha ini tidak ada ruginya asalkan tekun dan didukung permodalan, Yadi optimis, cepat atau lambat akan membuahkan hasil. "Usaha ini tidak ada ruginya, karena yang kita gemukan itu sapi, pasti kalau dijual nanti uangnya akan lebih besar dari modal kita membeli sapi, jadi pasti untung," ujarnya dengan nada mantap.

#### Membentuk SSY Farm

Bahkan dalam mendung yang paling pekat pun selalu ada cahaya keemasan di belakangnya. Itu kata orang bijak. Pada 2017, Yadi dan Sudi bertemu dengan Sulthany Arif, seorang Aparatur Sipil Negara (ASN). Dia bertugas di Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan perkerjaannya sebagai penyuluh pertanian dan peternakan.

Kedatangan Sulthany, atau yang biasa mereka sapa dengan panggilan, Sultan sangat disambut baik.

Sultan yang berkunjung pada 2017 sangat membantu dalam memberikan ilmu bagaimana mengelola usaha peternakan sapi potong dengan baik dan ekonomis. Yadi dan Sudi yang sama-sama memiliki minat kuat dalam usaha peternakan sapi potong menjadi lebih bersemangat dengan adanya sentuhan seorang Sultan. Dengan kemampuan akademis, Sultan banyak memberikan ilmu mengenai bagaimana beternak atau budidaya sapi potong yang efisien dan bagaimana bisa menembus atau menjangkau pasar.

Keakraban pun antara ketiganya terjalin. Mereka sepakat mendirikan usaha peternakan sapi yang fokus pada penggemukan sapi potong. Usaha patungan mereka diberi nama SSY Farm Sepupu Jaya. SSY adalah inisial dari masing-masing nama mereka. Usaha mereka berkembang di



**Kami mengajukan proposal usaha ke Bukit Asam. Ini merupakan langkah SSY Farm Sepupu Jaya agar kami menjadi lebih besar," kata Sultan. "Alhamdulillah, masalah permodalan teratasi, Bukit Asam bersedia memberikan pinjaman usaha sebesar Rp200 juta pada tahun 2020," ujarnya.**

Unit 8 Desa Harapan Jaya, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

#### Investor

Keinginan untuk lebih baik secara ekonomi selama di perantauan betul-betul dijalani oleh Sudi, Sultan, dan Yadi. Sultan dan Yadi yang berasal dari Jawa Timur dan Sudi dari Yogyakarta berkeyakinan tidak akan sia-sia selama merantau di Pulau Sumatera, tentunya dengan tekad bisa berhasil menjalankan kerajaan bisnis mereka yakni dunia peternakan sapi potong.

SSY Farm dijalankan dengan kesungguhan dan kerja keras. Ibarat pepatah 'Kepala Jadi Kaki, Kaki Jadi Kepala'. Harapannya, semakin banyak sapi yang digemukan dan semakin banyak masyarakat di Harapan Jaya merasakan manfaat dari kehadiran SSY Farm.

Sultan, pria 36 tahun alumnus Universitas Brawijaya, menuturkan bahwa sejak awal bertemu dengan Yadi dan

Sudi telah menumbuhkan keyakinan pada dirinya untuk bekerja sama menjalankan bisnis sapi potong. "SSY Farm sendiri merupakan kependekan dari Sudi, Sultan, Yadi Farm. Atau, bisa juga singkatan dari 'Sama Sama Yakin'," ujar Sultan bercanda.

Perpaduan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dengan kawan-kawan yang belajar otodidak bisa membuat usaha peternakan yang digeluti semakin solid. Pada 2017, SSY Farm memiliki 10 ekor sapi, terdiri dari 8 ekor penggemukan dan 2 ekor pembibitan.

"Masuk tahun 2018, dengan keinginan kami di SSY Farm untuk maju bersama masyarakat Harapan Jaya, maka dirangkul lah peternak-peternak lokal untuk bergabung di peternakan dan terbentuk lah SSY Farm Sepupu Jaya dengan Yadi sebagai Ketua," kata Sultan. "Kami sangat bersyukur kehadiran SSY Farm Sepupu Jaya mendapat dukungan penuh masyarakat yang memiliki tekad untuk maju



**Berkat bantuan Bukit Asam, dan semakin banyaknya minat investor serta tetap menampung ternak dari masyarakat lokal, jumlah sapi yang dalam proses penggemukan mencapai lebih dari 100 ekor pada 2019.**

bersama," dia menambahkan.

Pada 2018, SSY Farm Sepupu Jaya bahkan bisa menggemukan sapi hingga 50 ekor, yakni 30 ekor dilepas (di kandang warga) dan 20 ekor dalam kandang SSY Farm Sepupu Jaya.

Sultan, yang juga menjadi Bendahara Umum SSY Farm Sepupu Jaya, mengungkapkan, memasuki tahun 2019 kendala mulai berdatangan. Mulai dari kurangnya air sumur bor, tidak ada listrik, dan tidak ada mesin pencacah pakan.

Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam pun turun membantu dan memberikan solusi. Tidak hanya bantuan fisik, Bukit Asam juga memberikan bantuan karet bekas tambang batu bara (*belt conveyor*) yang digunakan untuk lantai kandang sapi agar lutut ternak tidak sakit atau luka.

Berbagai upaya dilakukan untuk pengembangan usaha. Salah satunya, membuka keran investor. Dengan *marketing* dari mulut ke mulut, lambat laun ada ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya di SSY Farm Sepupu Jaya.

"Kami mengajukan proposal usaha ke Bukit Asam. Ini merupakan langkah SSY Farm Sepupu Jaya agar kami menjadi lebih besar," kata Sultan. "Alhamdulillah, masalah permodalan teratasi, Bukit Asam bersedia mem-

berikan pinjaman usaha sebesar Rp200 juta pada tahun 2020," ujarnya.

Berkat bantuan Bukit Asam, dan semakin banyaknya minat investor serta tetap menampung ternak dari masyarakat lokal, jumlah sapi yang dalam proses penggemukan mencapai lebih dari 100 ekor pada 2019. Lahan yang digunakan pun semakin luas, yaitu 1.200 m<sup>2</sup> dengan kandang-kandang berukuran sekitar 30 m<sup>2</sup>.

"Kami membuka jalinan kerja sama dengan investor yang tertarik dengan usaha ternak penggemukan sapi potong," ungkap Sultan. "Cara ini merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kendala modal."

Lebih lanjut, Sultan menerangkan bahwa SSY Farm Sepupu Jaya membuka peluang investor untuk menanamkan modalnya senilai Rp20-50 juta dengan kisaran mendapatkan 4 ekor sapi. Dari situ, setelah dipotong nilai produksi, maka diperoleh 30 persen keuntungan yang didapat investor dari nilai jual per ekornya (per kilogram bobot hidup sapi) dari kisaran harga terendah Rp 16 juta - Rp 45 juta per ekor.

Menurut Sultan, investor yang menanamkan modalnya di SSY Farm Sepupu Jaya datang dari semua kalangan. Mereka adalah para pensiunan BUMN/BUMS, pengusaha, dan swasta

yang berasal dari Sumatera Selatan, Jakarta, dan Jawa Timur. "Idul Adha 1443 Hijriah tahun ini, SSY Farm Sepupu Jaya bisa menjual 135 ekor sapi," ujar Sultan.

Sebagai informasi, selain melayani pembeli yang datang langsung ke kandang, SSY Farm Sepupu Jaya menjual sapi di Pasar Muara Enim dan Pasar Tanjung Enim.

Sultan menjelaskan kerja sama investor dibuka mulai bulan Desember dengan masa penggemukan selama 4-6 bulan dari usia sapi 2-2,5 tahun yang didatangkan dari Lampung, Nusa Tenggara Timur, dan Kabupaten Muara Enim. Jenis-jenis sapi yang dijual, antara lain Sapi Bali, Simental, Brangus, Peranakan Ongole, dan Limousine.

Tentu saja, manfaat SSY Farm Sepupu Jaya kini dirasakan Sudi, Sultan, dan Yadi. Bahkan, menurut Yadi, masyarakat sekitar baik yang diberdayakan jadi anak kandang maupun peternak lokal mendapatkan ilmu penggemukan sapi potong.

"SSY Farm Sepupu Jaya tidak sungkan untuk berbagi ilmu pada masyarakat sekitar. Mulai dari cara membuat pakan hingga cara *karkasing* (pemotongan) daging sapi, semua ilmu diberikan pada siapa pun yang mau belajar," kata Yadi. "Hal ini penting. Dari pengalaman kami, kemampuan peternak dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal akan memberikan produksi optimal dalam proses penggemukan," dia menambahkan.

Untuk target ke depan, Yadi berharap semakin banyak masyarakat yang pintar dalam berternak sapi potong, peternakan semakin maju, dan semakin banyak jumlah sapi yang digemukan. Khayalan kami, inginnya masyarakat satu desa di Harapan Jaya ini semua punya sapi, jadi kita itu maju dan berkembang bersama-sama," tuturnya.

"Semoga SSY Farm Sepupu Jaya semakin maju, ke depannya tidak hanya menjual sapi tapi juga bisa memasok ke catering dan jual daging beku. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Bukit Asam yang sudah menjadikan kami mitra binaan dan atas bantuan selama ini," Sultan mengungkapkan. **nisa**

# MIND ID Mengajar

Bukit Asam mengirimkan tujuh utusan untuk berpartisipasi dalam program Bakti Senyawa.

**M**IND ID tidak hanya mengedepankan kolaborasi dengan sektor operasional bisnis, tetapi juga dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Holding Industri Pertambangan terus berupaya mengedepankan kolaborasi untuk mendukung program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dalam upaya tersebut, MIND ID tidak hanya mengedepankan kolaborasi dengan sektor operasional bisnis, tetapi juga dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Salah satunya adalah program Senyawa yang digagas pada 2020 sebagai program employee volunteering. Ini merupakan gerakan mengajak karyawan Grup MIND ID terjun secara langsung memberi nilai lebih kepada salah satu stakeholder-nya, yaitu masyarakat sekitar.

Kepala Divisi Institusional Rela-

tions Niko Chandra mengatakan, keterlibatan karyawan mendorong semangat sukarelawan dan bentuk praktik nyata nilai harmonis serta kolaboratif yang sesuai budaya AKHLAK dan gerakan budaya yang merepresentasikan Noble Purpose MIND ID. Dia mengatakan itu dalam pelaksanaan program Bakti Senyawa 2022 di dusun Cicadas, Bogor, Jawa Barat beberapa waktu lalu.

Niko mengatakan, menginspirasi tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan menjaheerakan masyarakat juga bukan semata tugas pemerintah. "Melalui program Senyawa ini, MIND ID mengajak karyawannya secara nyata mengabdikan ke masyarakat, tebarkan inspirasi positif, turut mewujudkan serta mendukung dan melaksanakan program SDGs," ujarnya. "Karyawan penting untuk mengambil perannya di tengah masyarakat."

“ Melalui program Senyawa ini, MIND ID mengajak karyawannya secara nyata mengabdikan ke masyarakat



Lebih lanjut, Niko menuturkan peran perusahaan dan BUMN wajib mendukung serta memperluas pemberdayaan yang lebih merata hingga ke penjuru negeri. "Karena kami yakin, sekali mengabdikan, selamanya menabur mimpi. Terima kasih untuk seluruh karyawan yang telah berpartisipasi, sampai jumpa tahun depan," ujarnya.

Adapun program Senyawa yang digelar setiap tahun selalu mengundang perhatian ratusan karyawan dari anggota seluruh perusahaan anggota MIND ID, yakni PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), dan PT Timah Tbk.

Dari ratusan karyawan yang mendaftar, terpilihlah 41 peserta dengan rincian sebanyak 6 orang dari Antam, Bukit Asam 7 orang, Timah 7 orang, Inalum 9 orang, Freeport Indonesia 1 orang, dan MIND ID 11 orang.

Selama satu hari, 41 karyawan tersebut menjalankan peran sebagai relawan pembangunan fisik, relawan pengajar, dan relawan dokumentasi fotografi.

Bakti Senyawa tersebut juga sejalan dengan pilar keberlanjutan yang telah dicanangkan Grup MIND ID dan menjawab SDGs poin 4, Pendidikan Bermutu; poin 6, Akses Air Bersih dan Sanitasi; serta poin 11, Kota dan Komunitas yang berkelanjutan. Program Bakti BUMN juga menjadi estafet employee volunteering kegiatan Senyawa.

Kegiatan tersebut mengajak kolaborasi seluruh BUMN dalam rangka implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dari BUMN untuk Indonesia.

Bakti BUMN akan dilaksanakan pada Minggu-Rabu, 14-17 Agustus 2022 di enam wilayah, yaitu Bakti BUMN Way Kambas (Lampung), Bakti BUMN Surakarta (Jawa Tengah), Bakti BUMN Anambas (Kepulauan Riau), Bakti BUMN Bunaken (Sulawesi Utara), Bakti BUMN Badui (Banten), dan Bakti BUMN Karangasem (Bali). **fifki**



# Nostalgia yang Tak Habis

Persatuan Purna Karya Bukit Asam (PPKBA) Jawa Barat menggelar acara silaturahmi, sekaligus mengenang saat berkerja di Bukit Asam.

**M**ereka memang sudah tak lagi muda. Maklum, sudah purnakarya. Mereka adalah para anggota Persatuan Purna Karya Bukit Asam (PPKBA) Jawa Barat yang hai itu, pada awal Agustus 2022 menggelar acara silaturahmi, sekaligus sebagai ajang halal bihalal di sebuah hotel di Bandung.

Keakraban mereka tercemin dari saling sapa dan rangkul. Mereka saling berbagi senyum, kadang-kadang diikuti dengan mata yang basah karena lama tak bertemu. Benar, mereka adalah insan-insan yang pernah membangun Bukit Asam hingga seperti menjadi perusahaan besar seperti sekarang. Setiap purnakarya punya peran membangun perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu.

"Silatuhrami itu adalah perintah

agama," ujar Kanto Muhidin, mantan ketua PPKBA Jawa Barat. "Pada dasarnya manusia itu adalah mahluk sosial yang perlu untuk saling berinteraksi," dia menambahkan.

Iya. Mereka memang sudah tak lagi di Tanjung Enim, atau tempat-tempat lain yang menjadi Unit Operasi Bukit Asam. Tapi, mereka tak bisa pernah melupakan perusahaan yang menjadi bagian dari hidup mereka. Orang tak bisa menghindari dari kenangan, sesuatu yang tak akan tergerus selamanya walau mereka tak lagi ada di sana.

"Kami berterimah kasih Bukit Asam masih memperhatikan para purnakarya. Acara ini terselenggara sebagian atas fasilitas yang dibantu oleh perusahaan," ungkap Kanto.

Dulunya, PPKBA Jawa Bara

bernama Hiba, akronim dari Hidup Ilahar di Bukit Asam. Ilahar, bahasa Sunda, artinya normal. Jadi, Hiba berarti hidup normal di Bukit Asam.

Ceritanya, pada 2016, sejumlah warga Bandung dan Jawa Barat yang pernah bekerja di Bukit Asam berinisiatif membentuk sebuah wadah silaturahmi. Wadah itu diberi nama Hiba itu. Saat itu, anggotanya ada 41 keluarga yang pernah bekerja di Bukit Asam. Dari jumlah itu, sebagian dari mereka meninggalkan Bukit Asam karena memang sudah usia pensiun. Tapi, ada juga yang mengundurkan diri. Mereka ini tinggal di Bandung dan sekitarnya.

Hiba melakukan pertemuan pertama di Rumah Makan Cibiuk,



Jawa Barat. Saat itu yang hadir sebanyak sembilan orang. Kemudian, pertemuan itu berlanjut pada 23 Juni 2016 untuk membentuk organisasi yang lengkap dengan pengurusnya. Atas kesepakatan bersama, dipilihlah Kanto Muhidin sebagai ketua. Dadang Rochidi dan Popo Gumelar ditunjukkan sebagai sekretaris, sementara Dedep Suherman dan Asep Suhendra dipercaya sebagai bendahara.

Dalam organisasi ini ada sejumlah nama yang cukup dikenal di Bukit Asam. Sebut saja, Hery Supriyanto, Mustav Syab, Helmi Alkatiri dan Fattah Surhaman. Mereka ditunjuk sebagai penasihat Hiba.

Dalam pekungannya, para punakarya Bukit Asam pusat telah membentuk PPKBA yang menaungi seluruh pensiunan Bukit Asam di seluruh Indonesia. Dari sini, kemudian, Hiba pun meleburkan diri menjadi PPKBA Jawa Barat dengan pertimbangan agar organisasi ini menjadi lebih efektif dan lebih mudah berkomunikasi sesama pensiunan Bukit Asam. Pada 19 April 2017, Hiba

resmi menjadi PPKBA Jawa Barat.

PPKBA Jawa Barat telah melakukan berbagai kegiatan, baik ketika masih bernama Hiba. Sebut saja, misalnya, silaturahmi yang dilaksanakan pada 30-31 Juli 2016 yang sekaligus sebagai acara pembentukan organisasi dan penetapan pengurus. Hiba juga melakukan bakti sosial pada 26 September 2016 ketika terjadi banjir bandang di Garut. Untuk biayanya, mereka menggalang dana dan sumbangan secara spontanitas.

Silaturahmi kedua pada 6 Agustus 2017, sekaligus mengumumkan kepada anggota bahwa Hiba telah meleburkan diri ke dalam PPKBA, yang selanjutnya disebut sebagai PPKBA Jawa Barat.

Pandemi Covid-19 menyebabkan para pengurus dan anggota tak bisa melakukan pertemuan secara fisik. Namun, kontak tetap dilakukan melalui berbagai aplikasi media sosial seperti whatsapp dan sebagainya.

Baru pada Agustus 2022, PPKBA Jawa Barat kembali menggelar silaturahmi dan mengadakan pemi-

lihan pengurus. PPKBA Jawa Barat menetapkan Saleh Basarah menjadi Ketua, menggantikan Kanto Muhidin.

Selain silaturahmi, para anggota tidak kehilangan semangat untuk melakukan berbagai usaha yang mempunyai makna ekonomi. "Kami bersyukur Bukit Asam sudah sangat maju. Pada saat yang sama, kami juga berharap perusahaan tempat kami pernah mengadi ini memberikan kami fasilitas lain, berupa kesempatan untuk berbisnis," ungkap Saleh Basyarah.

"Banyak potensi bisnis yang bisa dilakukan kawan-kawan di Jawa Barat. Kami berharap Bukit Asam bisa membantu kami mengembangkan bisnis, apakah itu berupa pelatihan atau permodalan," Saleh menjelaskan. "Bukit Asam bisa melakukannya lewat program CSR-nya."

Sekali lagi, mereka tak hanya pernah menjadi bagian dari Bukit Asam. Tapi, tak peduli sebesar apa pun, mereka telah memberikan sumbangannya kepada perusahaan tercinta ini, Bukit Asam. **ev**



**Mereka memang sudah tak lagi di Tanjung Enim, atau tempat-tempat lain yang menjadi Unit Operasi Bukit Asam. Tapi, mereka tak bisa pernah melupakan perusahaan yang menjadi bagian dari hidup mereka. Orang tak bisa menghindari dari kenangan, sesuatu yang tak akan tergerus selamanya walau mereka tak lagi ada di sana.**





## Catur Berkembang di Bukit Asam

Sejak awal 2019, Porsiba Catur mulai melakukan program pembinaan atlet usia dini dengan basis kelompok umur SD dan SMP.

**S**eksi Catur PORSIBA sudah lama terbentuk. Hanya saja, kegiatannya masih bersifat sporadis. Pecatur yang ikut latihan pun semuanya berstatus pegawai Bukit Asam. Mereka hanya sekadar menyalurkan hobi saat-saat ada waktu senggang. Kalau ada turnamen di luar Bukit Asam, mereka kadang-kadang ikut. Tak semua turnamen memang. Tergantung kondisinya.

"Situasi itu berubah pada awal 2019. Porsiba Catur mulai melakukan program pembinaan atlet usia dini, dengan basis kelompok umur Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)," kata Iwan Darmawan, pengiat catur Bukit Asam.

Iwan Gunawan menyebutkan gagasan pembinaan olahraga catur sejak dini di Bukit Asam muncul ketika diadakan turnamen catur tingkat SD/SMP se Kabupaten Muara Enim pada 2019. "Kita mendatangkan Grand Master (GM) Medina untuk datang ke Tanjung Enim dan melakukan pertandingan simultan dengan pecatur kelompok umur SD-SMP sebanyak 40 orang," kenangnya. "Hasilnya, terjaring 20 pecatur yang untuk selanjutnya dilakukan pembinaan intensif dengan mendatangkan Master Nasional (MN) Ruby Tamono sebagai pelatih."

Menurut Iwan, semenjak menggunakan pelatih MN Ruby Tamono, prestasi para pecatur PORSIBA

semakin meroket. Rubi Tamono pernah mewakili Sumatera Selatan di PON Papua belum lama ini. Dia berhasil menduduki posisi 4 dari 10 master terkuat yang ada di Indonesia.

Saat ini, memang, Catur PORSIBA mempunyai fasilitas sangat layak untuk melakukan pembinaan usia dini dan kompetisi. "Kita mempunyai ruangan dan alat peralatan latihan yang lengkap. Selain itu, ada dukungan moril dan material yang kuat dari pengurus inti berikut pembina PORSIBA," Iwan menjelaskan. "Pembinaan dilakukan di GSG Baru Talang Jawa Lantai 2 Bagian Belakang, dan sekarang tempat pembinaan tersebut merupakan salah satu yang

terbaik di Indonesia untuk pembinaan atlet catur Usia Dini.”

Sekarang, kata Iwan, pecatur junior PORSIBA sudah menunjukkan prestasi yang bagus. Sebut saja, misalnya, Arya Prima, Muhammad Ghaly Nabil Sutiawan dan Vija Arga Laksmana. “Mereka semua anak-anak Tanjung Enim. Porsiba membina mereka dari nol.”

Memang, untuk saat ini PORSIBA baru mempunyai pecatur junior level Sumatera Selatan. “Tapi, setelah Kejurnas di Jakarta Nopember 2022 mendatang, insyaallah kita akan punya pecatur-pecatur junior kelas nasional,” ungkap Iwan. “Saya yakin bisa. Potensi anak-anak itu sangat besar.”

Iwan mengatakan para pecatur junior PORSIBA selalu berlatih secara rutin pada sore hari, mulai dari Senin sampai Sabtu.

Dari latihan yang rutin itu, prestasi yang diraih pun patut mendapatkan acuan jempol. Lihat saja, dalam kurun waktu tiga tahun, pecatur PORSIBA sudah meraih prestasi berikut: Juara 1 Turnamen Kapolda Palembang; Juara 1 KU 11 Kejurprop; Juara 3 KU 10 Turnamen Online Se Indonesia; Juara 1 Kelompok SD Turnamen di Bukit Tinggi; Juara 1 KU 9 di Prabumulih; Juara 1 Piala Gubernur DIY KU 15; dan Juara 1 KU 21 Porprop Oku Raya.

“Sebetulnya, banyak juga yang meraih juara 2 dan 3 tapi tak perlulah untuk disebutkan,” ujar Iwan tersenyum.

Menurut Iwan, pengelompokan dalam Catur PORSIBA mengacu pada promosi dan degradasi. “Sebut saja, setelah tiga bulan latihan, kita melakukan *home tournament*. Dari hasil yang ditaih para peserta, kemudian, yang menang kita masukkan ke Tim A, yang kalah ke B, pemula yang baru mulai latihan ke tim C. Nati, di kelompok masing masing ada

lagi *home tournament*. Dengan cara ini, ada promosi dan degradasi bagi atlet selama ia mengikuti pelatihan. Kita bersikap *open* dan *fair*,” dia menjelaskan.

Catur PORSIBA mempunyai banyak rencana ke depan. Awal Juli ini, misalnya, para pecatur mengikuti juara Kejurprop di beberapa KU. Kemudian, pada November 2022 akan mengikuti Juara Nasional KU 11,13 dan 15 yang langsung meraih Gelar MP ( Master Percasi ). Selanjutnya, pada 2023 mencoba untuk meraih Medali Emas

Catur untuk Sumatera Selatan di PON di Sumut dan Banda Aceh, pada

2024 menjati Juara 1 kelompok Umur di Asian Youth dan pada 2026 berupaya meraih medali emas Sea Games. “Mohon doanya,” kata Iwan.

Iwan mengakui, memang animo masyarakat belum begitu tinggi terhadap catur. “Catur belum masuk dalam ekstra kulikuler di PAUD, TK dan SD sehingga kami sulit didapatkan anak-anak yang berbakat (*raw material*) untuk dilakukan pembinaan,” dia menjelaskan. **dididi.te**

**“Memang, untuk saat ini PORSIBA baru mempunyai pecatur junior level Sumatera Selatan. “Tapi, setelah Kejurnas di Jakarta Nopember 2022 mendatang, insyaallah kita akan punya pecatur-pecatur junior kelas nasional,” ungkap Iwan. “Saya yakin bisa. Potensi anak-anak itu sangat besar.”**



## Suherman

Direktur SDM Bukit Asam

# Bercahayalah

Deretan jabatan yang pernah diemban memcerminkan pengalaman yang luas sosok berpenampilan kalem ini dalam mengurus perusahaan.

**S**esuatu terlintas ketika berbincang-bincang dengan Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam. *"Stars don't shine because they want to be seen. They shine because they are stars,"* kata Alexander Den Heijer, seorang motivator kondang yang mempunyai ribuan pengikut di seluruh dunia. Bintang-bintang tidak bersinar karena ingin dilihat. Bintang-bintang bersinar karena mereka adalah bintang.

Suherman memulai karirnya di Bukit sejak Januari 1991. "Tepatnya sebagai calon pegawai pada saat itu," kenang pria yang akrab dengan panggilan Herman itu. "Pada suatu hari, ada surat dari Universitas Sriwijaya yang isinya Bukit Asam membuka lowongan kerja. Orang tua saya melihat itu adalah kesempatan yang baik. Alasannya, Bukit Asam adalah perusahaan besar. Jadi, karena dorongan mereka, saya pun ikut melamar dan diterima. Sampai sekarang saya berkerja di perusahaan ini. Tak pernah pindah ke lain hati," ujarnya tersenyum.

Sebetulnya, pada saat itu Suherman sudah bekerja pada sebuah Kantor Akuntan Publik milik dosennya. Bahkan, karena kemampuannya, dia sudah bekerja di situ sejak masih sekolah. "Pada masa saya kuliah, akuntansi adalah salah satu jurusan favorit di hampir semua universitas yang mempunyai jurusan ekonomi. Pasar tenaga

kerja saat itu sangat membutuhkan tenaga-tenaga akuntan."

Pada saat itu, kata Suherman, Bukit Asam memang membutuhkan tenaga akuntan. Sejumlah tenaga akuntan di Bukit Asam mengundurkan diri karena Tanjung Enim merupakan tempat yang relatif terpencil. "Bukan soal gaji, tapi mereka lebih suka bekerja bekerja di Jakarta. Mereka memang direkrut dari Jakarta," tuturnya.

Karena situasi itu, kemudian Bukit Asam kemudian mencari tenaga-tenaga akuntan dari universitas yang dekat kantor Bukit Asam di Tanjung Enim. "Saya bahkan sudah di-plot untuk menjadi Kepala Bagian Akuntansi yang saat itu sedang kosong," ujar Suherman.

Mengingat ada perbedaan terminologi (istilah) akuntansi tambang dengan akuntansi perusahaan pada

umumnya, Suherman harus menyesuaikan diri. "Atasan saya memberikan buku-buku tentang istilah yang digunakan. Tapi prinsipnya sama saja," ungkapnya. "Selama tiga bulan, saya harus menguasainya. Dan, setahun kemudian, saya sudah diangkat menjadi Kepala Bagian Akuntansi. Kalau untuk peringkat sekarang, mungkin Golongan III," kata Suherman.

Prestasi yang mulus dan moncer. Maklum, akuntansi memang bidangnya dia. Bahkan, itu tadi, sejak mahasiswa Suherman sudah bekerja di sebuah perusahaan akuntan publik.

Pada 1994, Bukit Asam mendapat amanah dari pemerintah untuk membangun proyek briket batu bara. Ini merupakan proyek nasional karena briket direncanakan akan menggantikan minyak tanah yang saat itu menjadi bahan bakar untuk rumah tangga. Bukit Asam melibatkan Suherman untuk itu membangun proyek tersebut dengan jabatan sebagai Kepala Bagian Umum dan Keuangan.

"Saya cukup lama di proyek pengembangan briket batu bara sebelum akhirnya saya kembali ditarik ke Bukit Asam," kenang Suherman.

Sekembalinya ke Bukit Asam, Suherman ditempatkan di Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan (SMP). "Saya di bawah Pak Sunarjanto waktu itu," kata Suherman. "Setelah itu, saya ditugaskan ke Manajemen Risiko dan selanjutnya kembali ke habitat awal sebagai Senior Manager Akuntansi."



Suherman lahir di Palembang pada 28 Agustus 1966. Dia menyelesaikan S1 Akuntansi di Universitas Sriwijaya dan S2 untuk Manajemen Keuangan dari universitas yang sama. Karirnya berjalan dengan baik di Bukit Asam. Dia menjabat sebagai Senior Manager Akuntansi dan Anggaran Bukit Asam pada Juli 2009 sampai Maret 2014; Senior Manager Perbendaharaan dan Pendanaan pada Maret 2014 sampai Januari 2016; Komisaris PT Bukit Multi Investama pada 2015 sampai 2016; Komisaris PT Bukit Asam Banko pada 2014-2019; Senior Manager Perbendaharaan dan Anggaran Bukit Asam pada Januari 2016-Oktober 2017; Sekretaris Perusahaan Bukit Asam pada Oktober 2017 sampai Januari 2020; Komisaris Utama PT Bukit Asam Transpacific Railways pada 2018 sampai 2020; Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana dari 2020 sampai sekarang; Direktur Utama PT Satria Bahana Sarana pada 2020 sampai Desember 2021; dan diberikan amanah menjadi Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam dari Desember 2021 sampai sekarang.

Deretan jabatan yang pernah dipegangnya mencerminkan pengalaman yang luas sosok berpenampilan kalem ini dalam mengurus perusahaan. Tapi, untuk jabatan yang sekarang sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam, Suherman dengan rendah hati mengatakan, "Terus terang, pengalaman saya dalam bidang ke-SDM-an tidak banyak."

Suherman sudah menyiapkan berbagai strategi untuk pengembangan SDM Bukit Asam.

"Bukit Asam tadinya memang merupakan perusahaan tambang. Kita sangat ahli di bidang itu," ujarnya. "Tapi, untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia, kita tentunya perlu melakukan pengembangan kompetensi pegawai melalui program-program SDM yang mendukung visi dan misi Bukit Asam ke depan."

"Kita mempersiapkan SDM yang unggul untuk memperlancar proses transformasi Bukit Asam," Suherman menjelaskan. "Tentunya setiap pegawai Bukit Asam juga harus senantiasa menjadi *a lifelong learner* agar



Saat menerima redaksi BeyondCoal

selalu mampu berkompetisi dalam peningkatan kapabilitas di era yang serba cepat dan mudah berubah."

Menurut Suherman, perusahaan telah melakukan pengembangan SDM, baik melalui jalur formal seperti tugas belajar serta program *leadership*, program sertifikasi, maupun program yang teknis. Program pengembangan yang dilakukan merupakan program pendidikan dan pelatihan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi dan sertifikasi.

"Pegawai ini diberikan kesempatan untuk tugas belajar di universitas top di dunia," kata Suherman. "Sampai dengan akhir 2021, Bukit Asam telah mengirimkan 16 orang untuk tugas belajar ke Colorado School of Mines, University of Berkeley, University of Michigan, Imperial College London," ungkapnya.

"Bukit Asam juga berencana memberikan pendidikan lanjutan kepada seluruh pegawai. Tentu saja, dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh universitas yang bekerja sama dengan Bukit Asam," Herman mengungkapkan. "Sifatnya pembelajaran jarak jauh. Jadi, pegawai tetap melaksanakan pekerjaannya dan, bagi mereka yang berminat, bisa kuliah lagi saat sedang tidak bertugas. Kita akan bekerja sama dengan universitas-universitas terkemuka."

Menurut Suherman, dia banyak

berinteraksi dan bersosialisasi saat menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bukit Asam. "Sebagai Sekretaris Perusahaan, saya ikut rapat-rapat direksi. Kadang-kadang mewakili mereka untuk tugas-tugas tertentu. Dari sini, saya belajar banyak bagaimana mengelola perusahaan sebesar Bukit Asam, termasuk bagaimana membuat suatu keputusan," ungkapnya. "Saya belajar banyak hal."

Dari pengalaman itu, Suherman mengatakan untuk selalu memberikan dan menunjukkan pribadi yang terbaik di mana saja kita ditugaskan. Menurutnya, banyak orang hebat di Bukit Asam.

"Saya selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik, sekali pun saya ditugaskan 'agak jauh' dari manajemen perusahaan," ungkap Herman. "Intinya, dengan melakukan yang terbaik, kita akan tetap diperhatikan. Dengan kontribusi yang terbaik, kita 'tidak hilang' dari perhatian perusahaan," dia menjelaskan.

"Waktu saya di briket, sebenarnya saya sudah merasa jauh dari pimpinan Bukit Asam," tutur Suherman. "Tapi, di tempat ini pun saya harus memberikan 'cahaya' yang bisa dilihat oleh manajemen walau pun dari jarak jauh. Memberikan yang terbaik adalah modal yang terbaik pula dalam karir saya. Itu pengalaman yang saya dapatkan selama bekerja. Jadi, berchayahalah." **evie,arief**

# Cek Barang Sampai Jauh

Dendi Hidayatno, Yulian Nugraha, Dio Wiryawan, Hendri dan Erdianto berkunjung ke WEG Equipamentos Eletricos S.A Jaragua do Sul, Santa Catarina, Brazil.



Kami berangkat dari Pelabuhan Tarahan, Lampung, menuju Brazil dengan tujuan melakukan Factory Acceptance Test (FAT). FAT adalah pengujian penerimaan pabrikan atau pengujian-pengujian yang dilakukan oleh pabrikan terhadap peralatan baru dan memastikan berfungsi sesuai pesanan. FAT dilakukan di pabrikan pembuat dan disaksikan oleh perwakilan dari pembeli sesuai kontrak yang telah disepakati sebelum dikirim ke pemesan.

Dalam kaitan ini, kami ke Negeri Samba itu untuk melihat dan memastikan barang pesanan Bukit Asam Pelabuhan Tarahan sebelum dikirim ke Indonesia. Barang itu adalah motor custom dengan tenaga 1000hp untuk digunakan pada *crusher* SCT001A/B. Tentu saja, pembelian ini dilakukan setelah proses tender melalui satuan kerja Pengadaan yang memenangkan vendor local yang berada di Indonesia.

Sebelumnya, pada *crusher* SCT001A/B menggunakan merk GE (General Electric) buatan Canada.

Kemudian, pada saat proses pembelian motor custom 1000Hp yang baru ini dimenangkan oleh WEG tentunya dengan spesifikasi sesuai permintaan dari kita sebagai user nya.

Saya, Yulian Nugraha, bersama Dendi Hidayatno sebagai Ketua Rombongan, Dio Wiryawan (Perencana Perawatan), Hendri (Perwakilan Pengadaan) dan Erdianto (Perawatan Listrik) berangkat dari Pelabuhan Tarahan pada 24 Juni 2022 menuju Jakarta. Saya sendiri dari Satuan Kerja Perawatan Mesin di Pelabuhan Tarahan.

Pada 25 Juni 2022, kami mulai perjalanan yang panjang dari Bandara Soekarno-Hatta. Ini bukan penerbangan langsung (*direct flight*) tapi transit dulu di Dubai. Sayangnya, kami tak bisa keluar karena tidak mempunyai visa Dubai. Jadi, untuk *killing time*, kami hanya melihat-lihat apa yang ada di seputar bandara saja. Lumayan lama, sekitar empat jam.

Tiba waktunya, kami pun terbang ke Sao Paulo, Brazil. Bandara Interna-

sionalnya ada di kota itu. Kami menginjak tanah Brazil pada 26 Juni 2022.

Dari Sao Paulo, kami terbang lagi ke Kota Curitiba. Dari sini, kami melakukan perjalanan darat ke Jaragua, lokasi Pabrik WEG yang kami sambangi.

Di pabrik WEG semua di produksi mulai dari nol, atau dari *raw material*. Semua *part* bisa diproduksi sendiri. Sebut saja, *shaft*, penggulangan kumparan dan *casting cover*. Semua bisa dibuat sesuai order. Pengujiannya pun dilakukan disini sesuai standar WEG yang lengkap dan akurat.

Di WEG, untuk bagian *part* berukuran kecil banyak banyak dikerjakan oleh pekerja perempuan. Pertimbangannya, barangkali, perempuan akan lebih lelit, akan benda-benda kecil.

Ada ribuan pegawai di pabrik ini. Mereka sangat disiplin. Peraturannya juga sangat ketat, termasuk prosedur *safety*, jam kerja, area kerja. Pertukaran *shift* dilakukan di area kerja. Jika *shift* pengganti selanjutnya belum datang, maka *shift* yang sedang bekerja itu tidak boleh pulang dulu. Dan, jika ada yang telat, dia harus siap menerima konsekuensi dari perusahaan.

Sebagai informasi, WEG juga memproduksi komponen listrik seperti MCB, trafo, panel listrik dan semua kebutuhan kelistrikan yang biasa kita temukan di tempat kerja atau dirumah. WEG ini ternyata juga bisa memproduksi turbin angin, seperti yang banyak digunakan di negara Belanda untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga angin.

Di Jaragua tidak ada pembangkit listrik tenaga fosil. Semuanya, menggunakan tenaga air, atau kita kenal dengan PLTA. Tapi, di sini jaragua ada tambang batubara bersekal kecil yang produksinya digunakan untuk produk kosmetik. Transportasi batu baranya menggunakan kereta yang mirip dengan Kereta Babarajang Bukit Asam.

Ada yang menarik. Waktu sholat Jumat kita mencari masjid yang mengadakan sholat itu. Ternyata, jamaah yang sholat lebih banyak warga asingnya ketimbang warga Brazil sendiri. Kebanyakan masyarakat brazil sendiri, beragama Katolik Roma. **dididiaryadi**

**BUKITASAM INNOVATION AWARD**

# **greenovator** Indonesia



**Jadi bagian dari inovator inspiratif Indonesia yang  
menghijaukan bumi lewat inovasi teknologi**

**Daftarkan idemu sekarang!**

Untuk informasi lebih lanjut,  
kunjungi website Greenovator 2022 di

 [greenovator.ptba.co.id](http://greenovator.ptba.co.id)

atau follow media sosial Greenovator di akun

 [@greenovator.id](https://www.instagram.com/greenovator.id)

 [@greenovator.id](https://www.facebook.com/greenovator.id)

**Total hadiah**

**3 MILYAR**

# DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

